

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA / *AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**TANGGAL 30 SEPTEMBER 2014 (TIDAK DIAUDIT)
DAN UNTUK PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT (TIDAK DIAUDIT)/
AS OF SEPTEMBER 30, 2014 (UNAUDITED)
*AND FOR THE NINE MONTHS PERIOD THEN ENDED (UNAUDITED)***

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION
As of September 30, 2014 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2014/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	766,268	2c,2d,2p,2t, 4,31c,34,35,36	1,146,852	Cash and cash equivalents
Piutang Usaha		2t,3,34 5,32c		Accounts receivable Trade
Pihak ketiga	2,887,693	35	2,435,567	Third parties
Pihak berelasi	59,892	2d,31a	67,602	Related parties
Lain-lain - pihak ketiga	321,766	2p,32a,35,36	113,781	Others - third parties
Persediaan	4,385,153	2f,3,6,32c	4,044,737	Inventories
Ayam pembibit turunan	1,065,131	2g,3,7	787,843	Breeding flocks
Uang muka	200,035		166,744	Advances
Pajak dibayar di muka	1,903	2q,10	1,210	Prepaid taxes
Pembayaran di muka	101,839	2h	60,564	Prepaid expenses
Total Aset Lancar	9,789,680		8,824,900	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	525,521		173,728	Advance for purchase of property, plant and equipment
Piutang pihak berelasi non-usaha	16,001	2d,31c,34	27,920	Due from related parties
Investasi dalam saham	219	8	-	Investment in shares of stock
Aset pajak tangguhan	171,829	2q,3 2j,2k,2l, 3,9,32c	80,396	Deferred tax assets
Aset tetap	8,372,371		6,389,545	Property, plant and equipment
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak	280,567	2q,10	175,788	Claims for tax refund and tax assessments under appeal
Aset tidak lancar lainnya	67,834	2i,2t,9,34	49,920	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	9,434,342		6,897,297	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	19,224,022	2s,33	15,722,197	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2014 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September 2014/ September 30, 2014	Catatan/ Notes	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	930,861	2p,2t,11, 34,35,36	121,890	Short-term bank loans
Utang Usaha		2p,2t,34,35 12		Accounts payable Trade
Pihak ketiga	1,355,545	36	1,313,284	Third parties
Pihak berelasi	60,237	2d,31b	125,334	Related parties
Lain-lain - pihak ketiga	422,588	13	304,738	Others - third parties
Uang muka pelanggan	3,535		7,156	Customer advances
Utang pajak	92,205	2q,3,28	343,053	Taxes payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	83,961	2n,34,35 2p,2t,14,34,	1,836	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	149,868	35,36	109,757	Accrued expenses
Bagian utang bank jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	286,507	2i,2p,2t,15, 34,35,36	-	Current portion of long-term bank loan
Total Liabilitas Jangka Pendek	3,385,307		2,327,048	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang pihak berelasi non-usaha	477,445	2d,2t,31c, 32b,34,35	252,660	Due to related parties
Liabilitas pajak tangguhan	5,390	2q	11,724	Deferred tax liabilities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4,015,192	2i,2p,2t,15, 34,35,36	2,768,197	Long-term bank loan - net of current portion
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	431,321	2d,2n,3, 29,31c	411,668	Long-term employee benefit liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	4,929,348		3,444,249	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	8,314,655	2s,33	5,771,297	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As of September 30, 2014 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	<u>30 September 2014/ September 30, 2014</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2013/ December 31, 2013</u>	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp10 (full amount)
Rp10 (Rupiah penuh) per saham				par value per share
Modal dasar -				Authorized -
40.000.000.000 saham				40,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 16.398.000.000 saham	163,980	1b,2r,17	163,980	16,398,000,000 shares
Tambahan modal disetor	121,175	2e,18	121,175	Additional paid-in-capital
Saldo laba		19		Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	33,000		33,000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	10,573,367		9,615,061	Unappropriated
Total	10,891,522		9,933,216	Total
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	17,845	2b,16	17,684	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	10,909,367		9,950,900	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	19,224,022		15,722,197	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN**
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Laba per Saham Dasar)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
COMPREHENSIVE INCOME**
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2014 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Except Basic Earnings per Share)

	Periode yang Berakhir pada Tanggal 30 September/ Period ended September 30			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
PENJUALAN NETO	21,783,415	2d,2m,2s, 20,31a,33	18,684,407	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(18,394,227)	2d,2m, 21,31b	(14,666,273)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	3,389,188		4,018,134	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(377,045)	2m,9a,22 2d,2m,2o,9a,	(248,441)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(631,749)	23,31c,32b	(552,863)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	102,586	2d,2j,2m,24	127,373	Other operating income
Beban operasi lain	(180,132)	2m,2p,9b,25	(386,192)	Other operating expenses
LABA USAHA	2,302,848	2s,33	2,958,011	INCOME FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	15,677	2m,26	16,615	Finance income
Biaya keuangan	(213,567)	2m,2p,27	(96,421)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	2,104,958		2,878,205	INCOME BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(392,129)	28	(671,544)	Income tax expense - net
LABA PERIODE BERJALAN	1,712,829		2,206,661	INCOME FOR THE PERIOD
Pendapatan komprehensif lainnya	-		-	Other comprehensive income
TOTAL LABA RUGI KOMPREHENSIF	1,712,829	2s,33	2,206,661	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME
Laba rugi periode berjalan/total laba rugi komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Income for the period/ total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	1,712,614		2,208,835	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	215	2b,16	(2,174)	Non-controlling interests
Total	1,712,829		2,206,661	Total
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	104	2r,30	135	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

The original report included herein are in the Indonesian language.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 September 2014 (Tidak Diaudit)
 (Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
 For the Nine Months Period Ended September 30, 2014 (Unaudited)
 (Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

**Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
 Equity attributable to owners of the parent**

Catatan/ Note	Modal saham - ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Saldo laba/Retained earnings		Total/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling Interests	Total ekuitas/ Total equity	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo tanggal 31 Desember 2012/ 1 Januari 2013	163,980	121,175	33,000	7,838,460	8,156,615	19,849	8,176,464	Balance as of December 31, 2012/ January 1, 2013
Pembagian dividen tunai	19	-	-	(754,308)	(754,308)	-	(754,308)	Distribution of cash dividends
Pembagian dividen tunai oleh Entitas Anak kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	(32)	(32)	Distribution of cash dividends by Subsidiaries to non-controlling interests
Total laba rugi komprehensif periode berjalan		-	-	2,208,835	2,208,835	(2,174)	2,206,661	Total comprehensive income for the period
Saldo tanggal 30 September 2013	163,980	121,175	33,000	9,292,987	9,611,142	17,643	9,628,785	Balance as of September 30, 2013
Saldo tanggal 31 Desember 2013/ 1 Januari 2014	163,980	121,175	33,000	9,615,061	9,933,216	17,684	9,950,900	Balance as of December 31, 2013/ January 1, 2014
Pembagian dividen tunai	19	-	-	(754,308)	(754,308)	-	(754,308)	Distribution of cash dividends
Pembagian dividen tunai oleh Entitas Anak kepada kepentingan non-pengendali		-	-	-	-	(54)	(54)	Distribution of cash dividends by Subsidiaries to non-controlling interests
Total laba rugi komprehensif periode berjalan		-	-	1,712,614	1,712,614	215	1,712,829	Total comprehensive income for the period
Saldo tanggal 30 September 2014	163,980	121,175	33,000	10,573,367	10,891,522	17,845	10,909,367	Balance as of September 30, 2014

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2014 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang berakhir pada Tanggal 30 September/ Period ended September 30			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	21,518,034		18,566,297	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(19,851,950)		(15,824,563)	Payments made to suppliers and employees
Kas yang diperoleh dari aktivitas operasi	1,666,084		2,741,734	Cash provided by operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):				Receipts from (payments for):
Pendapatan keuangan	15,677	26	16,615	Finance income
Tagihan pajak	13,440		224,732	Claims for tax refund
Biaya keuangan	(213,812)		(98,065)	Finance costs
Pajak penghasilan	(756,318)		(623,050)	Income taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	725,071		2,261,966	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	10,629	9b	35,739	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Uang muka pembelian aset tetap	(430,544)		(25,419)	Advance for purchase of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	(2,213,473)	9	(1,546,891)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2,633,388)		(1,536,571)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari:				Proceeds from:
Utang bank jangka pendek	870,495		98,100	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	1,473,630		293,800	Long-term bank loan
Pembayaran untuk:				Payments of:
Dividen tunai	(754,308)	19	(754,308)	Cash dividends
Utang bank jangka pendek	(200,000)		(217,580)	Short-term bank loans
Dividen tunai kepada pemegang saham non-pengendali Entitas Anak	(53)		(32)	Cash dividends to non-controlling shareholder of Subsidiaries
Utang bank jangka panjang	-		(118,188)	Long-term bank loan
Utang sewa pembiayaan	-		(18)	Finance lease obligations
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	1,389,764		(698,226)	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal
30 September 2014 (Tidak Diaudit)
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS (continued)
For the Nine Months Period Ended
September 30, 2014 (Unaudited)
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Periode yang berakhir pada Tanggal 30 September/ Period ended September 30			
	2014	Catatan/ Notes	2013	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(518,553)		27,169	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(98)		30,046	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	1,146,852	2c,4	954,694	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	628,201	2c,4	1,011,909	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD
* Kas dan setara kas akhir periode terdiri dari:				Cash and cash equivalents *
- Kas dan bank	579,618		545,833	consists of:
- Deposito <i>on call</i> dan berjangka	186,650		466,076	Cash on hand and in banks -
- Hutang cerukan bank	(138,067)		-	Deposits on call and time deposits -
Jumlah	628,201		1,011,909	Bank overdraft -
				<i>Total</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Asing No. 1 tahun 1967 berdasarkan Akta Notaris Drs. Gde Ngurah Rai, S.H., No. 6 tanggal 7 Januari 1972. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. YA-5/197/21 tanggal 8 Juni 1973 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 65, Tambahan No. 573 tanggal 14 Agustus 1973. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 37 tanggal 15 Mei 2013 sehubungan dengan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar terakhir ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-24242 tanggal 17 Juni 2013.

Kegiatan usaha Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar, meliputi industri makanan ternak, pembibitan dan budidaya ayam ras serta pengolahannya, industri pengolahan makanan, pengawetan daging ayam dan sapi termasuk unit-unit *cold storage*, menjual makanan ternak, makanan, daging ayam dan sapi, bahan-bahan asal hewan di wilayah Republik Indonesia, maupun ke luar negeri dengan sejauh diizinkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kantor pusat Perusahaan terletak di Jalan Ancol VIII No. 1, Jakarta dengan cabang-cabangnya di Sidoarjo, Medan, Tangerang, Cirebon, Balaraja, Serang, Lampung, Denpasar, Surabaya, Semarang, Makassar dan Salatiga. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1972.

Grand Tribute Corporation merupakan entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anak.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and General Information

PT Charoen Pokphand Indonesia Tbk (the "Company") was established in Indonesia within the framework of Foreign Investment Law No. 1 year 1967 based on Notarial Deed No. 6 dated January 7, 1972 of Drs. Gde Ngurah Rai, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Justice of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. YA-5/197/21 dated June 8, 1973 and was published in Supplement No. 573 of State Gazette No. 65 dated August 14, 1973. The Company's Articles of Association has been amended several times, most recently through Notarial Deed No. 37 dated May 15, 2013 of Fathiah Helmi, S.H., in relation to the changes of the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors. The latest amendments to the Articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-24242 dated June 17, 2013.

The Company's business, according to the Articles of Association, includes poultry feed, breeding and cultivation of broiler together with its processing, processed food, preservation of chicken and beef including cold storage units, selling poultry feed, chicken and beef, and materials from animal sources within the territory of Republic of Indonesia as well as abroad to the extent that it is permitted under the legislations that have been enacted.

The Company's head office is located at Jalan Ancol VIII No. 1, Jakarta and its branches in Sidoarjo, Medan, Tangerang, Cirebon, Balaraja, Serang, Lampung, Denpasar, Surabaya, Semarang, Makassar and Salatiga. The Company started its commercial operations in 1972.

Grand Tribute Corporation is the ultimate parent entity of the Company and its Subsidiaries.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**b. Penawaran Umum dan Aksi Korporasi yang
Mempengaruhi Modal Saham yang
Ditempatkan dan Disetor Penuh**

Sejak penawaran saham perdana, Perusahaan telah melakukan beberapa transaksi permodalan dengan rincian sebagai berikut:

**b. Public Offering and Corporate Actions
Affecting Issued and Fully Paid Share Capital**

Since the Company's initial public offering, the Company has entered into several share capital transactions as summarized below:

Tahun/ Year	Keterangan/ Description	Total Saham yang Beredar Setelah Transaksi/ Outstanding Shares After the Transaction
1991	Penawaran umum perdana sebanyak 2.500.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp1.000 (Rupiah penuh) per saham dengan harga penawaran Rp5.100 <i>Initial public offering of its 2,500,000 shares with par value of Rp1,000 (full amount) per share with the offering price of Rp5,100</i>	52.500.000
1994	Konversi obligasi konversi Perusahaan sebesar Rp25.000 menjadi 3.806.767 saham/ <i>Conversion of the Company's convertible bond of Rp25,000 to 3,806,767 shares</i>	56.306.767
1995	Penawaran Umum Terbatas II dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Limited public offering II with Pre-emptive Rights</i>	112.613.534
1997	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 (Rupiah penuh) menjadi Rp500 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp1,000 (full amount) to Rp500 (full amount)</i>	225.227.068
1997	Penerbitan saham bonus, setiap pemegang 4 saham lama berhak untuk memperoleh 1 saham baru/ <i>Issuance of bonus shares, whereby each shareholder holding 4 old shares was entitled to receive 1 new share</i>	281.533.835
2000	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 (Rupiah penuh) menjadi Rp100 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp500 (full amount) to Rp100 (full amount)</i>	1.407.669.175
2007	Penawaran Umum Terbatas III dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu/ <i>Limited public offering III with Pre-emptive Rights</i>	1.642.280.704
2007	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp100 (Rupiah penuh) menjadi Rp50 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp100 (full amount) to Rp50 (full amount)</i>	3.284.561.408
2010	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp50 (Rupiah penuh) menjadi Rp10 (Rupiah penuh)/ <i>Par value split of the Company's share from Rp50 (full amount) to Rp10 (full amount)</i>	16.422.807.040
2010	Penarikan kembali saham ditempatkan dan disetor penuh sebanyak 24.807.040 saham/ <i>Redemption of 24,807,040 the issued and fully paid shares</i>	16.398.000.000

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor penuh telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

All the Company's issued and fully paid shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Karyawan, Direksi, Komisaris dan Komite Audit

c. Employees, Directors, Commissioners and Audit Committee

Pada tanggal 30 September 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diaktakan oleh Fathiah Helmi, S.H., No. 82 tanggal 23 Mei 2014 adalah sebagai berikut:

As of September 30, 2014, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed at the Extraordinary Shareholders' General Meeting, the minutes of which were notarized under Deed No. 82 dated May 23, 2014 of Fathiah Helmi, S.H., are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris:
Wakil Presiden Komisaris:

Hadi Gunawan Tjoe
Jiapiro Jiaravanon
Jialipto Jiaravanon
Tjiu Thomas Effendy
Herman Sugianto
Suparman Sastrodimedjo

Board of Commissioners

President Commissioner:
Vice President Commissioners:

Komisaris Independen:

Independent Commissioners:

Dewan Direksi

Presiden Direktur:
Wakil Presiden Direktur /
Direktur Independen:
Wakil Presiden Direktur:
Direktur:

Rusmin Ryadi
Peraphon Prayooravong
Vinai Rakphongphairoj
Ong Mei Sian
Jemmy
Eddy Dharmawan Mansjoer
Ferdiansyah Gunawan Tjoe

Board of Directors

President Director:
Vice President Directors /
Independent Directors:
Vice President Directors:
Directors:

Pada tanggal 31 Desember 2013, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan yang ditetapkan berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan yang diaktakan oleh Fathiah Helmi, S.H., No.37 tanggal 15 Mei 2013 adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2013, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors as appointed at the Extraordinary Shareholders' General Meeting, the minutes of which were notarized under Deed No. 37 dated May 15, 2013 of Fathiah Helmi, S.H., are as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris:
Wakil Presiden Komisaris:

Hadi Gunawan Tjoe
Jiapiro Jiaravanon
Jialipto Jiaravanon
Tjiu Thomas Effendy
Herman Sugianto
Suparman Sastrodimedjo

Board of Commissioners

President Commissioner:
Vice President Commissioners:

Komisaris Independen:

Independent Commissioners:

Dewan Direksi

Presiden Direktur:
Wakil Presiden Direktur:

Rusmin Ryadi
Peraphon Prayooravong
Vinai Rakphongphairoj
Ong Mei Sian
Jemmy
Eddy Dharmawan Mansjoer
Ferdiansyah Gunawan Tjoe

Board of Directors

President Director:
Vice President Directors:

Direktur:

Directors:

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, susunan komite audit

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the members of the Company's audit

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Perusahaan adalah sebagai berikut:

committee are as follows:

Ketua	Herman Sugianto	Chairman
Anggota	Suparman Sastrodimedjo	Member
Anggota	Rudy Dharma Kusuma	Member
Anggota	Petrus Julius	Member
Anggota	Yustinus Eddy Tiono	Member

Pembentukan komite audit Perusahaan telah sesuai dengan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

The establishment of the Company's audit committee is in compliance with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai 4.618 dan 4.384 orang karyawan tetap masing-masing pada tanggal 30 September 2014 dan 2013.

The Company and its Subsidiaries had 4,618 and 4,384 permanent employees as of September 30, 2014 and 2013, respectively.

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian, yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh direksi Perusahaan pada tanggal 31 Oktober 2014.

The management of the Company is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements, which were completed and authorized for issue by the Company's directors dated on October 31, 2014.

d. Struktur Grup

d. Group Structure

Laporan keuangan konsolidasian mencakup akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak (selanjutnya secara kolektif disebut sebagai "Grup") dengan pemilikan saham lebih dari 50% secara langsung dan tidak langsung, sebagai berikut:

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its Subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group"), with share ownership of more than 50%, directly and indirectly, are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/Total Assets	
					30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
<u>Pemilikan langsung/ Direct ownership</u>								
PT Charoen Pokphand Jaya Farm ("CPJF")	Peternakan unggas/ Poultry farming	Jakarta	1972	1972	99,99	99,99	6.585.942	5.020.170
PT Primafood International ("PFI")	Perdagangan produk makanan olahan/ Trading of processed chicken	Jakarta	2000	2000	99,96	99,96	311.607	293.650
PT Vista Grain ("VG")*	Produksi dan distribusi makanan ternak/ Production and distribution of poultry feed	Lampung	1982	1980	99,92	99,92	14.145	26.628
PT Poly Packaging Industry ("PPI")	Produksi kemasan plastik/ Production of plastic product	Tangerang	2003	2003	99,98	99,98	97.567	87.665
PT Feprotama Pertiwi ("FP")	Produksi dan distribusi bahan baku pakan/ Production and distribution of chicken feather meal	Tangerang	1994	1992	99,32	99,32	28.229	23.884
PT Agrico International ("AI")	Perdagangan/ Trading	Tangerang	2009	2008	99,99	99,99	437.648	333.067
PT Sarana Farmindo Utama ("SFU")	Induk Perusahaan/ Holding company	Jakarta	-	2013	99,99	99,97	953.976	714.837
PT Singa Mas International ("SMInt")	Industri air minum dalam kemasan/ Beverages	Jakarta	-	2012	99,99	99,98	428.253	39.659

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kegiatan Pokok/ Principal Activity	Tempat Kedudukan/ Domicile	Mulai Beroperasi/ Start of Commercial Operations	Tahun Pendirian/ Year of Incorporation	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset/Total Assets	
					30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
PT Prima Ritel Indonesia ("PRI")	Perdagangan produk makanan olahan/ <i>Trading of processed chicken</i>	Jakarta	-	2014	99,96	-	24.969	-
PT Prima Persada Propertindo ("PPP")	Properti/ <i>Property</i>	Jakarta	-	2014	99,92	-	12.503	-
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SMInt/ Indirect ownership through SMInt</u>								
PT Singa Mas Indonesia ("SMInd")	Industri air minum dalam kemasan/ <i>Beverages</i>	Jakarta	-	2014	99,99	-	207.218	-
<u>Pemilikan tidak langsung melalui CPJF/ Indirect ownership through CPJF</u>								
PT Centralavian Pertiwi ("CAP")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Jakarta	1991	1991	99,99	99,99	527.365	493.216
PT Satwa Utama Raya ("SUR")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Surabaya	1987	1980	99,99	99,99	483.856	395.507
PT Vista Agung Kencana ("VAK")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Palembang	1986	1980	99,99	99,99	248.729	223.905
PT Istana Satwa Borneo ("ISB")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Balikpapan	1989	1983	99,96	99,96	57.375	61.228
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri ("CKM")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Pontianak	1989	1983	50,00	50,00	40.595	39.471
PT Cipendawa Agriindustri ("CAI")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Jakarta	2010	2009	99,98	99,98	67.169	67.954
PT Satwa Primaindo ("SPI")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Jakarta	2014	2013	99,98	99,99	55.953	51.097
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SFU/ Indirect ownership through SFU</u>								
PT Gizindo Sejahtera Jaya ("GSJ")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Jakarta	-	2012	99,97	99,97	149.993	37.574
PT Sarana Proteindo Utama ("SPU")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Jakarta	2012	2012	99,99	99,99	891.520	691.284
PT Sarana Mitratama Sejati ("SMS")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Jakarta	-	2014	99,97	-	37.479	-
<u>Pemilikan tidak langsung melalui SPU/ Indirect ownership through SPU</u>								
PT Proteindo Primajaya ("PPJ")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Padang	-	2012	99,96	99,96	27.035	25.722
PT Proteindo Sumber Sejahtera ("PSbS")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Jambi	-	2012	99,96	99,96	25.504	25.484
PT Proteindo Sinar Sejahtera ("PSS")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Pekanbaru	-	2012	99,96	99,96	26.358	25.083
PT Proteindo Sarana Utama ("PSU")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Surabaya	-	2012	99,96	99,96	34.817	24.926
PT Hamparan Proteindo Utama ("HPU")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Medan	2013	2012	99,96	99,96	27.038	26.137
PT Kharisma Proteindo Utama ("KPU")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Lampung	2013	2012	99,99	99,99	153.430	147.156
PT Sumber Proteindo Sejahtera ("SPS")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Banjarbaru	-	2013	99,97	99,96	37.459	25.484
PT Prima Proteindo Utama ("PPU")	Peternakan unggas/ <i>Poultry farming</i>	Makasar	-	2014	99,97	-	41.964	-

* Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa VG pada tanggal 26 April 2012, para pemegang saham VG menyetujui untuk menghentikan kegiatan usaha VG berlaku efektif pada tanggal 1 Mei 2012. Perusahaan telah mengalihkan seluruh kegiatan produksi VG ke pabrik pakan baru milik Perusahaan di Lampung

* In the Extraordinary Shareholders' General Meeting VG on April 26, 2012, VG's shareholders agreed to discontinue the operational activities of VG effective on May 1, 2012. The Company has transferred all production activities of VG to the new feedmill of the Company in Lampung.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Tahun buku Kelompok Usaha adalah tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan pada laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan masing-masing Entitas Anak.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak, seperti yang disebutkan pada Catatan 1d, yang dimiliki oleh Perusahaan dengan kepemilikan saham lebih dari 50%.

Seluruh akun dan transaksi antarperusahaan yang material, termasuk laba atau rugi yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Kelompok Usaha sebagai satu kesatuan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Presentation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Group's consolidated financial statements for the period ended September 30, 2014.

The consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant notes herein.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method, which classifies the cash flows into operating, investing and financing activities.

The financial reporting period of the Group is January 1 to December 31.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Company and each of its Subsidiaries.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its Subsidiaries, as mentioned in Note 1d, in which the Company maintains share ownership of more than 50%.

All significant intercompany account balances and transactions, including any unrealized profit or loss, have been eliminated to reflect the financial position and results of operations of the Group as a single business entity.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

usaha.

Entitas-entitas Anak dikonsolidasi secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki secara langsung atau tidak langsung melalui Entitas Anak, lebih dari setengah kekuasaan suara entitas.

Kerugian Entitas Anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan pada kepentingan nonpengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Kelompok Usaha:

- (i) menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak Perusahaan,
- (ii) menghentikan pengakuan nilai tercatat setiap KNP,
- (iii) menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada,
- (iv) mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima,
- (v) mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya,
- (vi) mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba rugi komprehensif, dan
- (vii) mereklasifikasi bagian induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lainnya ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari Entitas Anak yang tidak dapat diatribusikan secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisition, being the date on which the Company obtained control, until the date of such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through its Subsidiaries, more than half of the voting power of the entity.

Losses of non-wholly owned Subsidiaries are attributed to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance, for the NCI.

If it loses control over a subsidiary, the Group:

- (i) derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary,*
- (ii) derecognizes the carrying amount of any NCI,*
- (iii) derecognizes any cumulative translation differences recorded in equity, if any,*
- (iv) recognizes the fair value of the consideration received,*
- (v) recognizes the fair value of any investment retained,*
- (vi) recognizes any surplus or deficit in statements of comprehensive income, and*
- (vii) reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or directly to retained earnings.*

NCI reflects the portion of the profit or loss and net assets of the Subsidiaries that is not directly or indirectly attributable to the Company, which are presented in the consolidated statement of comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the portion attributable to owners of the parent.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dibatasi atau dijadikan jaminan atas utang dan pinjaman lainnya.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Sejak tanggal 1 Januari 2013, Kelompok Usaha menerapkan secara prospektif PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", yang menggantikan PSAK No. 38 (Revisi 2004), "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali". PSAK No. 38 (Revisi 2012) mengatur tentang akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, baik untuk entitas yang menerima bisnis maupun untuk entitas yang melepas bisnis.

Penerapan PSAK No. 38 (Revisi 2012) tidak memberikan dampak terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dalam PSAK No. 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

c. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of three months or less from the date of placement and not restricted or pledged as collateral for loans and other borrowings.

d. Transactions with Related Parties

Transactions with related parties are carried out on the basis of terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to consolidated financial statements herein.

e. Business Combinations of Entities under Common Control

Starting January 1, 2013, the Group prospectively adopted PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control", which supersedes PSAK No. 38 (Revised 2004), "Accounting for Restructuring of Entities Under Common Control". PSAK No. 38 (Revised 2012) prescribes the accounting for business combinations of entities under common control, for both the entity receiving the business and the entity disposing of the business.

The adoption of PSAK No. 38 (Revised 2012) will not impact the financial reporting and disclosures in the consolidated financial statement.

Under PSAK No. 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and does not result in gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book value as a business combination using the pooling-of-interests method.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan di mana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring had already happened from the beginning of the periods during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital".

f. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

f. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using the weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Kelompok Usaha menetapkan cadangan penurunan nilai dan keusangan persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

The Group provides allowance for decline in market value and obsolescence of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.

g. Ayam Pembibit Turunan

Ayam pembibit turunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi deplesi, cadangan kematian dan ayam afkir. Biaya-biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan diakumulasikan dan didepleksi sejak dimulainya masa produksi. Deplesi dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan taksiran umur produktif ayam telah menghasilkan sejak awal masa produksi dengan memperhitungkan nilai sisa. Masa deplesi adalah kurang lebih 42 minggu. Penentuan awal masa produksi didasarkan pada pertimbangan dan pengalaman manajemen. Ayam pembibit turunan dapat dianggap mulai memproduksi setelah berumur kurang lebih 24 minggu. Cadangan kematian diestimasi berdasarkan data kematian sebelumnya dan usia ayam.

g. Breeding Flocks

Breeding flocks are stated at cost less accumulated depletion, allowance for mortality and culled birds. Costs incurred during the growing period are accumulated and depleted at the start of the production period. Depletion is computed using the declining balance method based on the estimated productive lives of the producing flocks from the start of the production period after taking into account their salvage values. The depletion period is normally 42 weeks. The start of the production period is determined on the basis of management's assessment and experience. Breeding flocks can normally start producing after 24 weeks. Mortality allowance is estimated from past mortality data and the age of the birds.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

h. Pembayaran di Muka

Pembayaran di muka diamortisasi dan dibebankan pada laba rugi selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari biaya dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

i. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadi. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya pendanaan lain yang ditanggung Kelompok Usaha sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.

j. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to profit or loss over the periods of benefit. The long-term portion of prepaid expenses are presented as part of the "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

i. Borrowing Costs

Borrowing costs that are directly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalized as part of the cost of the related asset. Otherwise, borrowing costs are recognized as expenses when incurred. Borrowing costs consist of interest and other financing charges that will be borne by the Group in connection with the borrowing of funds.

Capitalization of borrowing costs commences when the activities to prepare the qualifying asset for its intended use are in progress and the expenditures for the qualifying asset and the borrowing costs have been incurred. Capitalization of borrowing costs ceases when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets have been completed and the assets are ready for their intended use.

j. Property, Plant and Equipment

All property, plant and equipment are initially recognized at cost, which comprises acquisition costs and any other costs directly attributable to bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, property, plant and equipment are carried at cost less any accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of property, plant and equipment starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Tahun/Years	
Prasarana tanah	5	<i>Land improvements</i>
Bangunan	20	<i>Buildings</i>
Mesin dan peralatan	12	<i>Machinery and equipment</i>
Peralatan transportasi, peralatan kantor instalasi air dan peralatan laboratorium	4-5	<i>Transportation equipment, office equipment, wells and waterlines and laboratory equipment</i>
Peralatan peternakan	2-5	<i>Poultry equipment</i>
<p>Nilai tercatat aset tetap dikaji ulang atas penurunan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.</p>		<p><i>The carrying amounts of property, plant and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully realizable.</i></p>
<p>Jumlah tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomis masa depan yang diekspektasikan dari penggunaan maupun pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tersebut dimasukkan ke dalam laba rugi untuk tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.</p>		<p><i>The carrying amount of an item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset is directly included in the profit or loss for the year in which the item is derecognized.</i></p>
<p>Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan aset dievaluasi setiap akhir tahun dan disesuaikan secara prospektif jika diperlukan.</p>		<p><i>The residual of assets, useful lives and depreciation methods are reviewed at each year end and adjusted prospectively if necessary.</i></p>
<p>Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.</p>		<p><i>Land is stated at cost and not depreciated.</i></p>
<p>Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Takberwujud" dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.</p>		<p><i>Legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of the "Intangible Assets" account and are amortized over the shorter of the legal life of the rights and the economic life of the land.</i></p>
<p>Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait memenuhi kriteria pengukuran.</p>		<p><i>Repair and maintenance is charged to profit or loss when incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related property, plant and equipment, if recognition criteria are satisfied.</i></p>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Aset dalam penyelesaian

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

k. Sewa

Kelompok Usaha mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya.

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dibebankan langsung ke laba rugi.

Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa *lessee* akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewa pembiayaan disusutkan selama estimasi masa manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, maka aset sewa pembiayaan disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa.

Sewa di mana Kelompok Usaha tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Construction in progress

Construction in progress is stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of asset under constructions mentioned. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Property, plant and equipment" account when the construction is completed and ready for use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

k. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested in the lessor or the lessee, and on the substance of the transaction rather than the form of the contract.

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Such leases are capitalized at the fair value of the leased property or at the present value of minimum lease payments if the present value is lower than the fair value. Minimum lease payments are apportioned between the finance costs and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance costs are charged directly to profit or loss.

If there is a reasonable certainty that the lessee will obtain ownership by the end of the lease term, leased assets are depreciated over the estimated useful life of the asset. In the absence of such certainty, those assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the asset or the lease term.

Leases in which the Group does not transfer substantially all the risks and rewards associated with the ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

I. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Kelompok Usaha menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan atas penurunan nilai aset tertentu (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Kelompok Usaha membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau unit penghasil kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko spesifik aset.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan

I. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount, determined for an individual asset, is the higher of an asset's or a cash generating unit's ("CGU") fair value less costs to sell and its value in use, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses from continuing operations, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited, so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount or the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation for the asset is adjusted in

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap tahun (pada tanggal 31 Desember) dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

m. Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Kelompok Usaha dan jumlahnya dapat diukur secara andal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Penjualan barang adalah pendapatan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Pendapatan dari penjualan ayam afkir, karung bekas, bahan baku (kecuali premix), kotoran ayam dan produk sampingan dicatat sebesar hasil penjualan neto dikurangi dengan biaya-biaya yang dikeluarkan, dan disajikan sebagai "Pendapatan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment annually (as of December 31) and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than the carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in the future periods.

m. Revenue and Expense

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"). The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sales of Goods

Revenue from sales is recognized upon delivery of the goods to the customers. Income from sales of culled birds, used sacks, raw materials (except premix), chicken dung and by products are recognized net of the related expenses incurred, and is presented as "Other Operating Income" in the consolidated statement of comprehensive income.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

n. Imbalan Kerja

Kelompok Usaha mencatat penyisihan imbalan kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Kelompok Usaha mencatat beban gaji, bonus, jamsostek dan honorarium yang masih harus dibayar sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Penyisihan biaya jasa masa lalu ditangguhkan dan diamortisasi selama sisa masa kerja rata-rata yang diharapkan dari karyawan yang memenuhi syarat tersebut. Selain itu, penyisihan untuk biaya jasa kini dibebankan langsung pada operasi tahun atau periode berjalan.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan atau kerugian aktuarial neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang melebihi batas 10% tersebut diakui atas dasar metode garis lurus selama ekspektasi rata-rata sisa masa kerja karyawan yang memenuhi syarat.

Kelompok Usaha mengakui laba atau rugi dari kurtailmen pada saat kurtailmen terjadi. Keuntungan atau kerugian kurtailmen terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini kewajiban dan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui sebelumnya.

Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

n. Employee Benefit

The Group made additional provision for employee benefit and other long-term employee benefit to qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The additional provisions are estimated through actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

The Group recorded accrued salary, bonus, jamsostek and honorarium expenses as "Short-term Employee Benefit Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

Provisions made pertaining to past service costs are deferred and amortized over the expected average remaining service years of the qualified employees. On the other hand, provisions for current service costs are directly charged to operations of the current year or period.

Actuarial gains or losses arising from adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gains or losses at the end of the previous reporting period exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations. The actuarial gains or losses in excess of the 10% threshold are recognized through a straight-line method over the expected average remaining service years of the qualified employees.

The Group recognizes gains or losses on curtailment when the curtailment occurs. Curtailment gain or loss consists of any change in the present value of obligations and any related actuarial gains and losses and past service costs that had not previously been recognized.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

o. Biaya Penelitian dan Pengembangan

Biaya penelitian dibebankan saat terjadinya.

Aset takberwujud yang timbul dari biaya pengembangan proyek individual diakui hanya jika Kelompok Usaha dapat menunjukkan semua hal berikut ini: (i) kelayakan teknis penyelesaian aset takberwujud tersebut sehingga aset tersebut dapat digunakan atau dijual, (ii) niat untuk menyelesaikan aset takberwujud tersebut dan menggunakannya atau menjualnya, (iii) cara aset takberwujud akan menghasilkan manfaat ekonomi masa depan, (iv) tersedianya kecukupan sumber-sumber daya untuk menyelesaikan pengembangan aset takberwujud, dan (v) kemampuan untuk mengukur secara andal pengeluaran yang terkait dengan aset takberwujud selama pengembangannya. Nilai tercatat biaya pengembangan diuji bagi penurunan nilai setiap tahun jika aset belum digunakan atau lebih sering bila terdapat indikasi penurunan nilai pada periode pelaporan. Pada saat penyelesaian, biaya pengembangan diamortisasi selama estimasi masa manfaat ekonomis dari aset takberwujud terkait, dan diuji untuk penurunan nilai bila terdapat indikasi penurunan nilai dari aset takberwujud.

Keuntungan atau kerugian yang muncul dari penghentian pengakuan aset takberwujud diukur sebesar perbedaan antara nilai pelepasan neto dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi ketika aset tersebut dihentikan pengakuannya.

p. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun atau periode kini.

o. Research and Development Costs

Research costs are charged as incurred.

An intangible asset arising from development expenditures on an individual project is recognized only when the Group can demonstrate: (i) the technical feasibility of completing the intangible asset so that it will be available for use or sale, (ii) its intention to complete and its ability to use or sell the asset, (iii) how the intangible asset will generate future economic benefits, (iv) the availability of resources to complete the development of intangible assets and (v) the ability to measure reliably the expenditures during the development. The carrying value of development costs is reviewed for impairment annually when the asset is not yet in use or more frequently when an indication of impairment arises during the reporting year/period. Upon completion, the development costs are amortized over the estimated useful life of the related intangible asset, and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired.

Gain or loss arising from derecognition of an intangible asset is measured as the difference between the net disposal proceeds and the net carrying amount of the asset, and is recognized in profit or loss when the asset is derecognized.

p. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current year or period.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut (Rupiah penuh):

	<u>30 September/ September 30, 2014</u>
EUR1	15.495
AS\$1	12.212
SGD1	9.585

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the exchange rates used were as follows (full amounts):

	<u>31 Desember/ December 31, 2013</u>	
	16.821	EUR1
	12.189	US\$1
	9.628	SGD1

q. Perpajakan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah dari pajak penghasilan badan yang terutang saat ini dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan dan lalu diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laba atau rugi karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Kekurangan pembayaran pajak penghasilan badan dari periode pajak sebelumnya dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan dicatat saat surat ketetapan pajak diterima atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding sudah diputuskan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

q. Taxation

Income tax expense represents the sum of the corporate income tax currently payable and deferred tax.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and prior year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as of the reporting date.

Taxable income differs from profit as reported in the profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in different years and it further excludes items that are not taxable or deductible.

Underpayment of corporate income tax from the previous tax period is recorded as part of "Income Tax Expense" in the consolidated statement of comprehensive income.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or if appealed against, when the results of the appeal are determined.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai, sepanjang besar kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal yang belum terpakai tersebut dapat dimanfaatkan. Liabilitas pajak tangguhan diakui atas semua perbedaan temporer.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer kena pajak terkait dengan investasi pada Entitas Anak, kecuali yang waktu pembalikannya dapat dikendalikan dan kemungkinan besar perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa depan yang dapat diperkirakan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk memanfaatkan sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan mengakui kembali aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui dan mengakuinya apabila besar kemungkinan laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada akhir periode pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"), kecuali PPN yang berasal dari pembelian aset tetap yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak. Dalam hal ini, PPN diakui sebagai bagian dari aset tetap.

PPN masukan dan PPN keluaran saling hapus jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan

Deferred tax assets are recognized on deductible temporary differences and unused tax losses to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against the deductible temporary differences and unused tax losses can be utilized. Deferred tax liabilities are recognized on all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are recognized on taxable temporary differences associated with investment in Subsidiaries, except where the timing of reversal can be controlled and it is highly probable that the temporary differences will not be reversed in the foreseeable future.

The carrying amount of deferred tax assets are reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of the deferred tax assets to be utilized.

Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available for its recovery.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to be in effect in the year in which the asset is realized or the liability is settled on the basis of tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and deferred tax liabilities, under the same taxable entity.

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT"), except VAT derived from purchase of property, plant and equipment that can not be recovered by the tax authorities. In this case, VAT is recognized as part of the acquisition cost of property, plant and equipment.

Input VAT and output VAT are offset when a legally enforceable right exists to offset VAT on

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

saling hapus atas PPN pada entitas yang sama.

r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

s. Segmen Operasi

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Kelompok Usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk komponen yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antarperusahaan dieliminasi, sebagai bagian dari proses konsolidasi.

t. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Aset keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, diukur pada nilai wajar ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Kelompok Usaha mengklasifikasikan aset keuangannya sebagai (i) pinjaman yang diberikan dan piutang, seperti piutang usaha dan lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, kas dan setara kas, dan (ii) derivatif sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, seperti piutang atas transaksi kontrak

the same taxable entity.

r. Earnings per Share

Earnings per share is computed from the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

s. Operating Segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment is determined before intra-group balances and inter-group transactions are eliminated, as part of the process of consolidation.

t. Financial Instruments

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Group determines the classification of its financial assets after initial recognition and, where allowed and appropriate, evaluates this designation at each financial year end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value. Financial assets that are not measured at fair value through profit or loss, are measured at fair value with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group designates its financial assets as (i) loans and receivables, such as trade and other receivables, due from related parties, cash and cash equivalents, and (ii) derivatives as fair value through profit and loss, such as, receivables arising from future commodity contracts transactions.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

komoditas berjangka.

Pengukuran Selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing seperti berikut ini.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laba rugi ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Piutang lain-lain atas kontrak berjangka komoditas

Piutang lain-lain atas kontrak berjangka komoditas yang kontraknya belum ditutup pada tanggal pelaporan tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif sesuai PSAK No. 55 dan karenanya disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajar dengan perubahan neto nilai wajar sebagai beban keuangan (perubahan neto negatif atas nilai wajar) atau pendapatan keuangan (perubahan neto positif atas nilai wajar) pada laba rugi.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- (i) hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau

Subsequent Measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below.

Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or specified payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Financial assets at fair value through profit or loss

Other receivables arising from commodity future contract

Other receivables arising from commodity future contracts for which the contracts have not been closed at the reporting date are not designated as effective hedging instruments as defined by PSAK No. 55 and therefore are stated in the consolidated statement of financial position at fair value with net changes in fair value presented as finance costs (negative net changes in fair value) or finance income (positive net changes in fair value) in the profit or loss.

Derecognition

A financial asset, or, where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (i) the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

(ii) Kelompok Usaha mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan (*pass-through*) dan apabila (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Kelompok Usaha mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan (*pass-through*), atau tidak mentransfer maupun tidak mempertahankan secara substansi seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Kelompok Usaha sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah antara nilai tercatat aset yang ditransfer dan nilai maksimal pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Kelompok Usaha.

Dalam hal ini, Kelompok Usaha juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur atas dasar yang menggambarkan hak dan kewajiban Kelompok Usaha yang ditahan.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laporan laba rugi.

(ii) the Group has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a pass-through arrangement and either (a) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (b) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

Where the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, or has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset but has transferred control of the financial asset, a new financial asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration received that might be required to be repaid by the Group.

In this case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the retained rights and obligations of the Group.

Upon derecognition of a financial asset as a whole, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity, must be recognized in profit or loss.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Penurunan Nilai

Pada setiap tanggal pelaporan, Kelompok Usaha mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa kerugian), dan peristiwa kerugian tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Kelompok Usaha pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Kelompok Usaha menentukan tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Kelompok Usaha memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunannya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian atau penurunan nilai secara kolektif.

Impairment

The Group assesses at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or undergo other financial reorganization, and when observable data indicates that there is a measurable decrease in estimated future cash flows, such as increase in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

Financial Assets Carried at Amortized Cost

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment or impairment.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan atau piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah SBE terkini.

Nilai tercatat aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun cadangan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan untuk mengukur kerugian penurunan nilai. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Kelompok Usaha.

Jika, dalam tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang yang dikarenakan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambahkan atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun cadangan. Penyesuaian tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal penyesuaian dilakukan. Jika penghapusan nantinya terpulihkan, jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Kelompok Usaha tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Kelompok

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR. If a loan or receivable has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss. Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or transferred to the Group.

If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (recovered) by adjusting the allowance account. The adjustment may not result in the carrying amount of the financial asset exceeding the amortized cost that should have been charged if the impairment were not recognized at the date the impairment is adjusted. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As of the reporting date, the Group has no financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Group determines the classification of its financial liabilities upon initial recognition.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Usaha menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Pengakuan awal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan utama Kelompok Usaha meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, beban akrual, utang sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi non-usaha.

Pengukuran Selanjutnya

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang sewa pembiayaan dan utang pihak berelasi non-usaha dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nominal), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values with the addition of directly attributable transaction costs.

The Group's principal financial liabilities include short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others - third parties, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, finance lease obligations and due to related parties.

Subsequent Measurement

Liabilities for short-term bank loans, accounts payable - trade, accounts payable - others, accrued expenses, short-term employee benefit liabilities, finance lease obligations and due to related party are stated at carrying amounts (nominal amounts), which are approximately their fair values.

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized as profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is terminated or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

u. Provisi

Provisi diakui jika Kelompok Usaha memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

u. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legally or constructively) where, as a result of a past event, it is probable that the settlement of the obligation will result in an outflow of resources embodying economic benefits and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the best current estimation. If it is no longer probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty for these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future reporting periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying those of the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Kelompok Usaha menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Kelompok Usaha seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari masing-masing entitas dalam Kelompok Usaha adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Kelompok Usaha mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Kelompok Usaha. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan atas Penurunan Nilai Piutang Usaha

a. Evaluasi Individual

Kelompok Usaha mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Kelompok Usaha mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Kelompok Usaha. Penyisihan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan atas

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each of the entities under the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that influences the revenue and cost of rendering services.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions relating to future developments may change as a result of market changes or circumstances beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

a. Individual Assessment

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group exercises its judgment, based on the available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers' receivables in an effort to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted if additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

penurunan nilai piutang usaha.

b. Evaluasi Kolektif

Bila Kelompok Usaha memutuskan bahwa tidak terdapat bukti obyektif atas penurunan nilai pada evaluasi individual atas piutang usaha, baik yang nilainya signifikan maupun tidak, Kelompok Usaha menyertakannya dalam kelompok piutang usaha dengan risiko kredit yang serupa karakteristiknya dan melakukan evaluasi kolektif atas penurunan nilai. Karakteristik yang dipilih mempengaruhi estimasi arus kas masa depan atas kelompok piutang usaha tersebut karena merupakan indikasi bagi kemampuan pelanggan untuk melunasi jumlah terutang.

Arus kas masa depan pada kelompok piutang usaha yang dievaluasi secara kolektif untuk penurunan nilai diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian historis bagi piutang usaha dengan karakteristik risiko kredit yang serupa dengan piutang usaha pada kelompok tersebut.

Nilai tercatat dari piutang usaha Kelompok Usaha sebelum cadangan atas penurunan nilai pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp2.951.276 dan Rp2.507.460. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 5.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas dan biaya imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai laba rugi apabila akumulasi neto dari keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui pada akhir tahun pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal tersebut. Walaupun Kelompok Usaha berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Kelompok Usaha dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan kerja dan beban imbalan kerja jangka panjang.

b. Collective Assessment

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed trade receivable, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. The characteristics chosen will influence the estimation of future cash flows for groups of such trade receivables by serving as an indication of the customers' ability to settle in full amounts due.

Future cash flows in a group of trade receivables that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss experience for trade receivables with credit risk characteristics similar to those in the group.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of September 30, 2014 and December 31, 2013 were Rp2,951,276 and Rp2,507,460, respectively. Further details are disclosed in Note 5.

Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and long-term employee benefit expenses is dependent on its selection of certain assumptions used by independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains and losses are recognized as profit or loss when the net cumulative unrecognized actuarial gains and losses at the end of the previous reporting year exceed 10% of the current defined benefit obligation at that date. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual results or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for employee benefits and long-term employee benefit expenses.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp431.321 dan Rp411.668. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefit liabilities as of September 30, 2014 and December 31, 2013 were Rp431,321 and Rp411,668. Further details are disclosed in Note 29.

Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Depreciation and Impairment of Property, Plant and Equipment

Biaya perolehan aset tetap, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya dengan memperhitungkan taksiran nilai residu sebesar persentase tertentu dari nilai tercatat, kecuali untuk prasarana tanah yang tidak diperhitungkan nilai residunya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Kelompok Usaha menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

The costs of property, plant and equipment, except land, are depreciated using the straight-line basis over their estimated useful lives after taking into account the residual values at a certain percentage of the carrying values, except for land improvements which have no salvage value. Management estimates the useful lives of such property, plant and equipment to be from 2 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological developments could affect the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges are subject to revision.

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

Nilai tercatat neto atas aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp8.372.371 dan Rp6.389.545. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

The net carrying amounts of the Group's property, plant and equipment as of September 30, 2014 and December 31, 2013 were Rp8,372,371 and Rp6,389,545, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

Pajak Penghasilan

Income Tax

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Kelompok Usaha mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain in the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due.

Nilai tercatat atas pajak penghasilan badan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp492.759 dan Rp665.868. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 28.

The carrying amount of corporate income tax for the periods ended September 30, 2014 and 2013 amounted to Rp492,759 and Rp665,868, respectively. Further details are disclosed in Note 28.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Kelompok Usaha melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, di mana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Kelompok Usaha atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo aset pajak tangguhan masing-masing sebesar Rp171.829 dan Rp80.396.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp4.385.153 dan Rp4.044.737. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

Deplesi dan Cadangan Kematian Ayam Pembibit Turunan

Deplesi dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun berdasarkan taksiran umur produktif ayam telah menghasilkan sejak awal masa produksi dengan memperhitungkan nilai sisa. Cadangan kematian diestimasi berdasarkan data kematian sebelumnya, serta usia ayam. Nilai tercatat ayam pembibit turunan sebelum cadangan kematian pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp1.099.775 dan Rp811.444. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The Group's assessment of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of forecast taxable income for the subsequent reporting periods. This forecast is based on the Group's past results and future expectations as to revenues and expenses as well as future tax planning strategies. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, deferred tax assets amounted to Rp171,829 and Rp80,396, respectively.

Allowance for Decline in Values of Inventories

Allowance for decline in market values of inventories is estimated on the basis of the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical condition of the inventories, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sale. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the estimated amounts. The carrying amounts of the Group's inventories as of September 30, 2014 and December 31, 2013 were Rp4,385,153 and Rp4,044,737, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

Depletion and Mortality Allowance of Breeding Flocks

Depletion is computed using the declining balance method based on the estimated productive lives of the producing flocks from the start of the production period after taking into account their salvage values. Mortality allowance is estimated from previous data and the age of the chickens. The carrying amounts of the Group's breeding flocks before allowance for mortality of breeding flocks as of September 30, 2014 and December 31, 2013 are Rp1,099,775 and Rp811,444, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Rincian kas dan setara kas adalah sebagai berikut:

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Kas	2.187	4.773	Cash on hand
Bank			Cash in banks
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah Indonesia			Indonesian Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk	234.215	194.854	PT Bank Central Asia Tbk
Citibank N.A., Jakarta	139.483	208.087	Citibank N.A., Jakarta
PT Bank CIMB Niaga Tbk	70.781	78.297	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.571	16.996	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.424	10.811	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5.089	4.545	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank DBS Indonesia	3.600	557	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Rabobank International Indonesia	3.132	1.915	PT Bank Rabobank International Indonesia
Deutsche Bank AG	2.712	-	Deutsche Bank AG
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.119	2.904	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Chinatrust Indonesia	287	6.545	PT Bank Chinatrust Indonesia
PT Bank Permata Tbk	-	5.669	PT Bank Permata Tbk
Bank lainnya (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.075	1.174	Other banks (below Rp1,000 each)
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
Citibank N.A., Jakarta (AS\$2.014.796 pada tanggal 30 September 2014 dan AS\$14.791.421 pada tanggal 31 Desember 2013)	24.605	180.293	Citibank N.A., Jakarta (US\$2,014,796 as of September 30, 2014 and US\$14,791,421 as of December 31, 2013)
PT Bank Central Asia Tbk (AS\$1.799.268 pada tanggal 30 September 2014 dan AS\$5.433.139 pada tanggal 31 Desember 2013)	21.973	66.225	PT Bank Central Asia Tbk (US\$1,799,268 as of September 30, 2014 and US\$5,433,139 as of December 31, 2013)
PT Bank CIMB Niaga Tbk (AS\$947.599 pada tanggal 30 September 2014 dan AS\$2.102.133 pada tanggal 31 Desember 2013)	11.572	25.623	PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$947,599 as of September 30, 2014 and US\$2,102,133 as of December 31, 2013)
PT Bank Chinatrust Indonesia (AS\$296.381 pada tanggal 30 September 2014 dan AS\$2.395.684 pada tanggal 31 Desember 2013)	3.619	29.201	PT Bank Chinatrust Indonesia (US\$296,381 as of September 30, 2014 and US\$2,395,684 as of December 31, 2013)
Natixis, Singapura (AS\$123.412 pada tanggal 30 September 2014 dan AS\$123.412 pada tanggal 31 Desember 2013)	1.507	1.504	Natixis, Singapore (US\$123,412 as of September 30, 2014 and US\$123,412 as of December 31, 2013)

(berlanjut)

(forward)

The original report included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
The Development Bank of Singapore Ltd., Singapura (AS\$53.555 pada tanggal 30 September 2014 dan AS\$1.112.084 pada tanggal 31 Desember 2013)	654	13.555	The Development Bank of Singapore Ltd., Singapore (US\$53,555 as of September 30, 2014 and US\$1,112,084 as of December 31, 2013)
Bank lainnya (AS\$164.898 pada tanggal 30 September 2014 dan AS\$168.690 pada tanggal 31 Desember 2013)	2.014	2.056	Other banks (US\$164,898 as of September 30, 2014 and US\$168,690 as of December 31, 2013)
Euro Eropa Citibank N.A., Jakarta (EUR167.820 pada tanggal 30 September 2014 dan EUR37.995 pada tanggal 31 Desember 2013)	2.600	639	European Euro Citibank N.A., Jakarta (EUR167,820 as of September 30, 2014 and EUR37,995 as of December 31, 2013)
Pihak berelasi (Catatan 31c) PT Bank Agris Rupiah Indonesia Dolar Amerika Serikat (AS\$38.596 pada tanggal 30 September 2014 dan AS\$38.661 pada tanggal 31 Desember 2013)	24.928 471	7.258 471	Related party (Note 31c) PT Bank Agris Indonesian Rupiah United States Dollar (US\$38,596 as of September 30, 2014 and US\$38,661 as of December 31, 2013)
Deposito Pihak Ketiga Rupiah Indonesia PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank Central Asia Tbk PT Bank ICBC Indonesia PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Danamon Indonesia Tbk Citibank N.A., Jakarta	 52.650 25.000 22.000 8.000 4.000 -	 74.500 25.000 42.000 18.000 21.300 5.100	Deposits Third Parties Indonesian Rupiah PT Bank CIMB Niaga Tbk PT Bank Central Asia Tbk PT Bank ICBC Indonesia PT Bank Mandiri (Persero) Tbk PT Bank Danamon Indonesia Tbk Citibank N.A., Jakarta
Pihak berelasi (Catatan 31c) Rupiah Indonesia PT Bank Agris	 75.000	 97.000	Related party (Note 31c) Indonesian Rupiah PT Bank Agris
Total	766.268	1.146.852	Total
Suku bunga tahunan deposito berkisar antara:			The deposits bear annual interest rates ranging as follows:
	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Rupiah Indonesia	5,00% - 10,50%	2,47% - 9,25%	Indonesian Rupiah

The original report included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan pelanggan:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Pihak ketiga:		
PT Gemilang Unggas Prima	144.030	90.331
PT Sinar Ternak Sejahtera	121.598	72.012
PT Indah Ternak Mandiri	121.001	72.389
PT Sinar Inti Mustika	102.350	63.729
PT Bintang Sejahtera Bersama	100.269	63.445
PT Minang Ternak Sejahtera	88.638	73.316
PT Sumber Unggas Cemerlang	86.822	44.535
PT Mitra Sinar Jaya	72.685	49.202
PT Mitra Abadi Satwa	62.676	36.111
PT Citra Kalimantan Sejahtera	53.796	29.671
PT Sumber Ternak Pratama	53.584	28.378
PT Cemerlang Unggas Lestari	52.785	26.070
PT Nusantara Inti Satwa	48.835	28.609
PT Semesta Mitra Sejahtera	48.577	28.943
PT Tiara Tunggal Mandiri	46.990	22.722
PT Prospek Karyatama	41.393	19.819
PT Sinar Sarana Sentosa	36.028	18.671
PT Fast Food Indonesia Tbk	32.531	31.756
PT Mitra Ternak Sejahtera	32.032	21.426
PT Prospek Mitra Lestari	29.251	19.747
PT Alam Terang Mandiri	29.124	24.631
PT Karya Semangat Mandiri	26.902	21.270
PT Multi Sarana Pakanindo	25.869	16.507
PT Pesona Ternak Gemilang	23.709	17.744
Anas Sudjatmiko	20.087	14.720
PT Tunas Mekar Farm	4.430	21.254
CV Unggas Jaya Farm	437	26.161
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	1.384.955	1.456.689
Total	2.891.384	2.439.858
Cadangan penurunan nilai	(3.691)	(4.291)
Pihak ketiga - neto	2.887.693	2.435.567
Pihak berelasi (Catatan 31a)	59.892	67.602

5. ACCOUNTS RECEIVABLE - TRADE

The details of accounts receivables - trade are as follows:

a. Based on customers:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
Third parties:		
PT Gemilang Unggas Prima	144.030	90.331
PT Sinar Ternak Sejahtera	121.598	72.012
PT Indah Ternak Mandiri	121.001	72.389
PT Sinar Inti Mustika	102.350	63.729
PT Bintang Sejahtera Bersama	100.269	63.445
PT Minang Ternak Sejahtera	88.638	73.316
PT Sumber Unggas Cemerlang	86.822	44.535
PT Mitra Sinar Jaya	72.685	49.202
PT Mitra Abadi Satwa	62.676	36.111
PT Citra Kalimantan Sejahtera	53.796	29.671
PT Sumber Ternak Pratama	53.584	28.378
PT Cemerlang Unggas Lestari	52.785	26.070
PT Nusantara Inti Satwa	48.835	28.609
PT Semesta Mitra Sejahtera	48.577	28.943
PT Tiara Tunggal Mandiri	46.990	22.722
PT Prospek Karyatama	41.393	19.819
PT Sinar Sarana Sentosa	36.028	18.671
PT Fast Food Indonesia Tbk	32.531	31.756
PT Mitra Ternak Sejahtera	32.032	21.426
PT Prospek Mitra Lestari	29.251	19.747
PT Alam Terang Mandiri	29.124	24.631
PT Karya Semangat Mandiri	26.902	21.270
PT Multi Sarana Pakanindo	25.869	16.507
PT Pesona Ternak Gemilang	23.709	17.744
Anas Sudjatmiko	20.087	14.720
PT Tunas Mekar Farm	4.430	21.254
CV Unggas Jaya Farm	437	26.161
Others (below Rp20,000 each)	1.384.955	1.456.689
Total	2.891.384	2.439.858
Allowance for impairment	(3.691)	(4.291)
Third parties - net	2.887.693	2.435.567
Related parties (Note 31a)	59.892	67.602

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

b. Berdasarkan umur piutang:

Analisa umur piutang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Kurang dari 31 hari	1.801.596	1.712.710	<i>Less than 31 days</i>
31 - 60 hari	567.178	481.381	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	313.190	163.566	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	170.690	65.825	<i>91 - 180 days</i>
Lebih dari 180 hari	38.730	16.376	<i>Over 180 days</i>
Total	2.891.384	2.439.858	<i>Total</i>
Cadangan atas penurunan nilai	(3.691)	(4.291)	<i>Allowance for impairment</i>
Neto	2.887.693	2.435.567	Net
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
Kurang dari 31 hari	56.976	67.105	<i>Less than 31 days</i>
31 - 60 hari	1.432	497	<i>31 - 60 days</i>
61 - 90 hari	313	-	<i>61 - 90 days</i>
91 - 180 hari	460	-	<i>61 - 90 days</i>
Lebih dari 180 hari	711	-	<i>Over 180 days</i>
Total	59.892	67.602	Total

Mutasi cadangan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment are as follows:

30 September 2014 / September 30, 2014				
	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total	
Saldo awal	1.949	2.342	4.291	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode berjalan	265	-	265	<i>Provision during the period</i>
Pemulihan cadangan	(335)	-	(335)	<i>Recovery of allowance</i>
Penghapusan	(530)	-	(530)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	1.349	2.342	3.691	Ending balance
31 Desember 2013 / Desember 31, 2013				
	Individual/Individual	Kolektif/Collective	Total/Total	
Saldo awal	4.306	1.049	5.355	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan selama periode berjalan	720	1.582	2.302	<i>Provision during the period</i>
Pemulihan cadangan	(434)	(289)	(723)	<i>Recovery of allowance</i>
Penghapusan	(2.643)	-	(2.643)	<i>Write-off</i>
Saldo akhir	1.949	2.342	4.291	Ending balance

Cadangan atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai.

The impairment allowance is provided to cover possible losses from impairment.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the results of the review for impairment of receivable accounts at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from the uncollectible accounts receivable - trade.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Piutang usaha milik Perusahaan sebesar Rp112.500 pada tanggal 31 Desember 2013 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Accounts receivable - trade of the Company amounting to Rp112,500 as of December 31, 2013 is used as collateral for the loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

6. PERSEDIAAN

Akun ini merupakan persediaan berdasarkan segmen usaha sebagai berikut:

6. INVENTORIES

This account represents inventories based on business segments as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pakan			<i>Feeds</i>
Bahan baku	2.050.760	1.478.610	<i>Raw materials</i>
Barang dalam perjalanan	508.348	1.244.929	<i>Goods in transit</i>
Barang jadi	274.274	234.610	<i>Finished goods</i>
Kemasan dan suku cadang	137.742	93.815	<i>Packaging and spareparts</i>
Barang dalam proses	45.416	23.951	<i>Work in process</i>
Obat-obatan	14.191	14.126	<i>Medicines</i>
Lain-lain	6.523	3.981	<i>Others</i>
Sub-total	3.037.254	3.094.022	Sub-total
Anak ayam usia sehari			<i>Day-old chicks</i>
Barang dalam proses			<i>Work in process</i>
- Telur untuk ditetaskan	261.451	170.426	<i>- Hatching eggs</i>
Pakan	73.908	52.794	<i>Feeds</i>
Obat-obatan	38.808	27.045	<i>Medicines</i>
Kemasan dan suku cadang	29.811	23.764	<i>Packaging and spareparts</i>
Barang dalam perjalanan	28.046	24.284	<i>Goods in transit</i>
Lain-lain	879	5.002	<i>Others</i>
Sub-total	432.903	303.315	Sub-total
Ayam olahan			<i>Processed chicken</i>
Barang jadi	196.850	126.379	<i>Finished goods</i>
Kemasan dan suku cadang	102.162	57.660	<i>Packaging and spareparts</i>
Bahan baku	69.130	73.955	<i>Raw materials</i>
Barang dalam perjalanan	16.064	16.327	<i>Goods in transit</i>
Barang dalam proses	6.575	4.333	<i>Work in process</i>
Sub-total	390.781	278.654	Sub-total
Lain-lain			<i>Others</i>
Barang jadi	265.732	122.140	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	196.099	121.591	<i>Raw materials</i>
Barang dalam perjalanan	34.073	91.141	<i>Goods in transit</i>
Barang dalam proses	15.760	16.878	<i>Work in process</i>
Lain-lain	12.551	16.996	<i>Others</i>
Sub-total	524.215	368.746	Sub-total
Total	4.385.153	4.044.737	Total

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, persediaan (kecuali persediaan tertentu yang masih dalam perjalanan) dan ayam pembibit turunan (Catatan 7) telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp3.334.233 dan Rp2.687.713. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, inventories (except for certain goods in transit) and breeding flocks (Note 7) are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies amounting to Rp3,334,233 and Rp2,687,713, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Persediaan milik Perusahaan sebesar Rp155.000 pada tanggal 31 Desember 2013 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Saldo pada awal tahun	-	3.924	<i>Balance at beginning of year</i>
Penyisihan periode berjalan	-	-	<i>Provision during the period</i>
Pemulihan cadangan periode berjalan	-	(3.924)	<i>Reversal of allowance during the period</i>
Saldo pada akhir periode	-	-	<i>Balance at end of period</i>

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir periode, Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Pemulihan cadangan atas penurunan nilai persediaan tersebut di atas telah diakui karena terjualnya barang jadi terkait kepada pihak ketiga dengan harga di atas nilai perolehannya.

Inventories of the Company amounting to Rp155,000 as of December 31, 2013 are used as collateral for the loan facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk.

The movements of allowance for decline value of inventories are as follows:

Based on the review of the condition of the inventories at the end of the period, the Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in value of these inventories.

The above recovery of allowance for decline in values of inventories was recognized because of the sales of the related finished goods to third parties at prices above their carrying values.

7. AYAM PEMBIBIT TURUNAN

Ayam pembibit turunan terdiri dari:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Telah menghasilkan (masa produksi):			<i>Producing flocks:</i>
Saldo awal	493.470	427.704	<i>Beginning balance</i>
Reklasifikasi dari ayam belum menghasilkan	1.038.878	1.070.907	<i>Reclassification from growing flocks</i>
Akumulasi deplesi	(690.982)	(761.739)	<i>Accumulated depletion</i>
Ayam afkir	(171.814)	(243.402)	<i>Culled birds</i>
Saldo akhir	669.552	493.470	<i>Ending balance</i>
Cadangan kematian	(34.644)	(23.601)	<i>Allowance for mortality</i>
Eliminasi	(23.611)	(39.730)	<i>Elimination</i>
Total setelah eliminasi	611.297	430.139	<i>Balance after elimination</i>

(berlanjut)

(forward)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Belum menghasilkan (masa pertumbuhan):			Growing flocks:
Saldo awal	381.377	286.828	Beginning balance
Biaya masa pertumbuhan	1.101.702	1.165.456	Cost incurred during growing phase
Reklasifikasi ke ayam telah menghasilkan	(1.038.878)	(1.070.907)	Reclassification to producing flocks
Saldo akhir	444.201	381.377	Ending balance
Eliminasi	9.633	(23.673)	Elimination
Total setelah eliminasi	453.834	357.704	Balance after elimination
Total	1.065.131	787.843	Total

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, ayam pembibit turunan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu (Catatan 6).

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the breeding flocks are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies (Note 6).

Eliminasi merupakan laba yang belum direalisasi atas penjualan pakan dan anak ayam usia sehari antara Perusahaan dan Entitas Anak tertentu yang dieliminasi untuk tujuan konsolidasi.

Elimination represents unrealized profit on sales of feed and day-old chicks between the Company and certain Subsidiaries that are eliminated for consolidation purposes.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi ayam pembibit turunan pada akhir periode, Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kematian ayam masa produksi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai ayam pembibit turunan.

Based on the review of the condition of the breeding flocks at the end of the period, the Management believes that the allowance for mortality of producing flocks are adequate to cover possible losses from the decline in value of these breeding flocks.

8. INVESTASI DALAM SAHAM

8. INVESTMENT IN SHARES OF STOCK

Pada tanggal 30 September 2014, Perusahaan membeli 875 lembar saham atau 17,50% kepemilikan Perusahaan di PT Nusa Prima Logistik (NPL) dengan harga beli sebesar Rp219.

On September 30, 2014, the Company acquire the 875 shares or 17.50% ownership of the Company in PT Nusa Prima Logistik (NPL) at Rp219.

9. ASET TETAP

9. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of property, plant and equipment are as follows:

	30 September 2014 / September 30, 2014					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Reklasifikasi/ Reclassification	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	860.680	90.973	39.603	-	991.256	Land
Prasarana tanah	243.492	48.288	71.025	32	362.773	Land improvements
Bangunan	2.056.020	274.818	335.128	4.740	2.661.226	Building
Mesin dan peralatan	1.637.138	125.369	213.145	2.654	1.972.998	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	93.214	22.461	15.336	2.072	128.939	Transportation equipment
Peralatan kantor	172.087	24.029	6.247	782	201.581	Office equipment
Instalasi air	153.778	8.768	26.513	1.596	187.463	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	802.479	131.062	122.954	16.874	1.039.621	Poultry equipment
Peralatan laboratorium	24.358	8.286	6.084	22	38.706	Laboratory equipment
Total	6.043.246	734.054	836.035	28.772	7.584.563	Total

(berlanjut)

(forward)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

30 September 2014 / September 30, 2014

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Tanah	239.215	31.449	(33.442)	-	237.222	Land
Bangunan dan prasarana tanah	1.063.773	876.635	(567.313)	1.171	1.371.924	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	378.236	292.009	(91.775)	673	577.797	Machinery and equipment
Instalasi air	66.517	30.170	(27.571)	-	69.116	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	494.235	359.652	(115.934)	42	737.911	Poultry equipment
Total	2.241.976	1.589.915	(836.035)	1.886	2.993.970	Total
Total Harga Perolehan	8.285.222	2.323.969	-	30.658	10.578.533	Total Cost
<u>Akumulasi Penyusutan</u>						<u>Accumulated Depreciation</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Prasarana tanah	111.204	31.685	-	7	142.882	Land improvements
Bangunan	493.452	78.440	-	4.173	567.719	Building
Mesin dan peralatan	645.946	92.227	-	1.367	736.806	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	62.210	6.632	-	1.870	66.972	Transportation equipment
Peralatan kantor	124.327	11.282	-	618	134.991	Office equipment
Instalasi air	80.912	19.498	-	1.142	99.268	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	353.119	88.780	-	9.462	432.437	Poultry equipment
Peralatan laboratorium	12.211	580	-	-	12.791	Laboratory equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.883.381	329.124	-	18.639	2.193.866	Total Accumulated Depreciation
<u>Dikurangi rugi penurunan nilai</u>						<u>Less loss on impairment in value</u>
Bangunan	5.783	-	-	-	5.783	Building
Mesin dan peralatan	6.513	-	-	-	6.513	Machinery and equipment
Total	12.296	-	-	-	12.296	Total
Nilai Buku Neto	6.389.545				8.372.371	Net Book Value

31 Desember 2013 / December 31, 2013

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
<u>Harga Perolehan</u>						<u>Cost</u>
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Tanah	610.101	114.170	140.037	3.628	860.680	Land
Prasarana tanah	183.439	13.244	47.043	234	243.492	Land improvements
Bangunan	1.590.090	37.745	429.455	1.270	2.056.020	Building
Mesin dan peralatan	1.409.709	43.092	197.687	13.350	1.637.138	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	78.175	10.898	7.424	3.283	93.214	Transportation equipment
Peralatan kantor	155.511	12.229	8.778	4.431	172.087	Office equipment
Instalasi air	119.020	5.823	29.328	393	153.778	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	587.101	56.106	181.686	22.414	802.479	Poultry equipment
Peralatan laboratorium	18.507	4.034	2.732	915	24.358	Laboratory equipment
Total	4.751.653	297.341	1.044.170	49.918	6.043.246	Total
<u>Aset dalam Penyelesaian</u>						<u>Construction in Progress</u>
Tanah	144.324	199.548	(104.657)	-	239.215	Land
Bangunan dan prasarana tanah	787.353	826.858	(524.787)	25.651	1.063.773	Building and land improvements
Mesin dan peralatan	307.859	282.612	(211.995)	240	378.236	Machinery and equipment
Instalasi air	48.482	49.397	(28.349)	3.013	66.517	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	148.935	521.510	(172.904)	3.306	494.235	Poultry equipment
Total	1.436.953	1.879.925	(1.042.692)	32.210	2.241.976	Total
<u>Aset Sewa Pembiayaan</u>						<u>Leased Assets</u>
Peralatan transportasi	1.478	-	(1.478)	-	-	Transportation equipment
Total Harga Perolehan	6.190.084	2.177.266	-	82.128	8.285.222	Total Cost

(berlanjut)

(forward)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

31 Desember 2013 / December 31, 2013						
	<u>Saldo Awal/ Beginning Balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Reklasifikasi/ Reclassification</u>	<u>Pengurangan/ Deduction</u>	<u>Saldo Akhir/ Ending Balance</u>	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan Langsung</u>						<u>Direct Ownership</u>
Prasarana tanah	83.518	27.864	-	178	111.204	Land improvements
Bangunan	416.837	76.984	-	369	493.452	Building
Mesin dan peralatan	551.722	103.003	-	8.779	645.946	Machinery and equipment
Peralatan transportasi	58.715	5.008	1.316	2.829	62.210	Transportation equipment
Peralatan kantor	119.298	8.716	-	3.687	124.327	Office equipment
Instalasi air	61.126	20.075	-	289	80.912	Wells and waterlines
Peralatan peternakan	280.879	88.468	-	16.228	353.119	Poultry equipment
Peralatan laboratorium	11.519	1.429	-	737	12.211	Laboratory equipment
Total	1.583.614	331.547	1.316	33.096	1.883.381	Total
Aset Sewa Pembiayaan						Leased Assets
Peralatan transportasi	1.174	142	(1.316)	-	-	Transportation equipment
Total Akumulasi Penyusutan	1.584.788	331.689	-	33.096	1.883.381	Total Accumulated Depreciation
Dikurangi rugi penurunan nilai						Less loss on impairment in value
Bangunan	5.783	-	-	-	5.783	Building
Mesin dan peralatan	6.513	-	-	-	6.513	Machinery and equipment
Total	12.296	-	-	-	12.296	Total
Nilai Buku Neto	4.593.000				6.389.545	Net Book Value

(a) Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

(a) Depreciation is charged as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30		
	2014	2013	
Beban pokok penjualan dan ayam pembibit turunan belum menghasilkan	311.595	231.159	Cost of goods sold and growing flocks
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	10.429	8.314	General and administrative expenses (Note 23)
Beban penjualan (Catatan 22)	7.100	3.064	Selling expense (Note 22)
Total	329.124	242.537	Total

(b) Keuntungan dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

(b) The computation of gain on sale of property, plant and equipment is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30		
	2014	2013	
Hasil penjualan neto	10.634	35.739	Net proceeds
Nilai buku	9.602	12.164	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap - neto	1.032	23.575	Gain on sale of property, plant and equipment - net

Laba penjualan aset tetap disajikan sebagai bagian dari akun "Pendapatan Operasi Lain" dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Gain on sale of property, plant and equipment are presented as part of the "Other Operating Income" account in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- (c) Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 aset tetap, tidak termasuk tanah dan peralatan transportasi telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kerusakan, bencana alam, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$622.089.339 dan Rp17.719 serta AS\$586.795.381 dan Rp4.320.956. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.
- (d) Penambahan aset tetap terdiri dari biaya pengadaan aset tetap sehubungan dengan ekspansi kapasitas produksi, penambahan fasilitas penunjang pakan ternak seperti silo, gudang barang jadi dan bahan baku khususnya untuk pembangunan pabrik pakan ternak di Surabaya, Makassar dan Cirebon, pabrik premix di Surabaya dan pabrik pengolahan ayam di Cikande dan Ngoro.
- (e) Rincian dari aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

- (c) As of September 30, 2014 and December 31, 2013, property, plant and equipment excluding land and transportation equipment, are covered by insurance against losses from damage, natural disasters, fire and other risks under blanket policies of US\$622,089,339 and Rp17,719 and US\$586,795,381 and Rp4,320,956, respectively. The Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses arising from such risks.
- (d) Additions to property, plant and equipment consist of acquisition costs related to expansion of production capacity, additions to poultry feed supporting facilities such as silos, warehouses for raw materials and finished goods, especially for constructing feedmill factories at Surabaya, Makassar and Cirebon, a premix plant at Surabaya and chicken processing plant at Cikande and Ngoro.
- (e) The details of construction in progress are as follows:

30 September 2014 / September 30, 2014

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Total Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan dan prasarana				<i>Building and land improvements</i>
Pabrik pakan ternak	72% - 99%	1.098.052	2014	<i>Feedmill factories</i>
Kandang ayam	38% - 99%	511.094	2014	<i>Henhouses</i>
Mesin dan peralatan				<i>Machinery and equipment</i>
Pabrik pakan ternak	39% - 99%	472.468	2014	<i>Feedmill factories</i>
Penetasan	30% - 99%	174.445	2014	<i>Hatchery</i>
Peralatan peternakan	14% - 99%	737.911	2014	<i>Poultry equipment</i>

31 Desember 2013 / December 31, 2013

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % of Completion	Total Tercatat/ Carrying Amount	Tahun Perkiraan Penyelesaian/ Estimated Year of Completion	
Bangunan dan prasarana				<i>Building and land improvements</i>
Pabrik pakan ternak	5% - 99%	724.595	2014	<i>Feedmill factories</i>
Kandang ayam	0% - 99%	578.393	2014	<i>Henhouses</i>
Mesin dan peralatan				<i>Machinery and equipment</i>
Pabrik pakan ternak	0% - 99%	225.673	2014	<i>Feedmill factories</i>
Penetasan	2% - 96%	219.083	2014	<i>Hatchery</i>
Peralatan peternakan	23% - 99%	494.232	2014	<i>Poultry equipment</i>

- (f) Aset tetap dalam bentuk tanah dengan status Hak Guna Bangunan terletak di beberapa lokasi di Indonesia dengan jumlah luas keseluruhan sekitar 26.151.741 meter persegi. Hak atas

- (f) Land under Building Usage Right is located in several locations in Indonesia with a total area of 26,151,741 square meters. The related landrights will expire on various dates between

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

tanah tersebut akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2014 sampai dengan tahun 2043. Manajemen berkeyakinan bahwa hak tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

2014 and 2043. Management believes that these rights are renewable upon their expiry.

- (g) Berdasarkan kondisi aset tetap, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013. Penurunan nilai aset tetap berupa mesin-mesin untuk pabrik yang sudah tidak beroperasi milik Perusahaan di Jakarta dan bangunan kandang ayam milik CPJF di Mekarsari.
- (h) Aset tetap tertentu milik Perusahaan dan CPJF dengan jumlah nilai tercatat sebesar Rp6.653 pada tanggal 31 Desember 2013 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) Jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp15.107. Tarif yang digunakan untuk menentukan jumlah biaya pinjaman yang dapat dikapitalisasi adalah 3,3% sampai dengan 4,75%, yang merupakan suku bunga efektif dari pinjaman yang spesifik.

- (g) Based on the condition of the property, plant and equipment, management believes that there is no indication of impairment of asset value in the Group as of September 30, 2014 and December 31, 2013. Impairment of asset value consists of the Company's machineries on a plant that is no longer operating at Jakarta and CPJF's henhouse at Mekarsari.
- (h) Certain property, plant and equipment of the Company and CPJF with total carrying values of Rp6,653 as of December 31, 2013 is used to secure the bank loan facility obtained from PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- (i) The amount of borrowing costs capitalized during the year ended December 31, 2013 amounted to Rp15,107. The rates used to determine the amount of borrowing costs eligible for capitalization were from 3.3% to 4.75%, which represent the effective interest rates of the specific borrowing.

10. PAJAK DIBAYAR DI MUKA, TAGIHAN DAN KEBERATAN ATAS HASIL PEMERIKSAAN PAJAK

10. PREPAID TAXES, CLAIMS FOR TAX REFUND AND TAX ASSESSMENTS UNDER APPEAL

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Pajak Pertambahan Nilai masing-masing berjumlah Rp1.903 dan Rp1.210 disajikan dalam akun "Pajak Dibayar Di muka".

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, Value Added Tax amounting to Rp1,903 and Rp1,210, respectively, are presented as part of the "Prepaid Taxes".

Tagihan pajak terdiri dari:

Claims for tax refund consists of:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Perusahaan:			Company:
Pajak Penghasilan Badan			Corporate Income Tax
2013	36.430	-	2013
2012	40.968	40.968	2012
2011	41.346	41.346	2011
2008	32.815	32.815	2008
2007	30.902	30.902	2007
Total	182.461	146.031	Total
(berlanjut)			(forward)

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Entitas Anak:			Subsidiaries:
2014	81.789	-	2014
2013	9.403	9.403	2013
2012	6.914	20.354	2012
Total	98.106	29.757	Total
Total	280.567	175.788	Total

Pajak Penghasilan Badan tahun 2006

Pada tanggal 23 September 2008, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak penghasilan badan tahun 2006 sebesar Rp46.811 dari klaim sebesar Rp2.789 yang diajukan Perusahaan. Pada tanggal 19 Desember 2008, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPKB tersebut sebesar Rp30.056 sedangkan sisanya sebesar Rp16.755 telah dibayarkan ke Kantor Pajak. Jumlah yang telah dibayarkan dan klaim yang tidak diakui dengan jumlah keseluruhan sebesar Rp19.544 telah dicatat sebagai biaya pajak tahun 2008.

Pada tanggal 16 Desember 2009, Direktur Jendral Pajak ("DJP") menolak keberatan Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2006. Atas keputusan DJP, pada tanggal 25 Februari 2010, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Sesuai dengan peraturan, Perusahaan telah melakukan pembayaran terlebih dahulu atas kekurangan pembayaran SKPKB sebesar Rp30.056 dan Surat Tagihan Pajak ("STP") denda bunga sebesar Rp9.159 sebelum pengajuan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 25 Mei 2011, Pengadilan Pajak mengabulkan tuntutan Perusahaan atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2006. Berdasarkan keputusan Pengadilan Pajak tersebut, pada tanggal 19 Juli 2011, Perusahaan menerima pengembalian atas keberatan yang diajukan Perusahaan sebesar Rp30.056 beserta kompensasi bunga sebesar Rp10.077.

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan mengajukan surat permohonan pembatalan STP bunga pajak sebesar Rp9.159 atas SKPKB tersebut. Pada tanggal 22 Agustus 2011, DJP menyatakan akan menindaklanjuti permohonan Perusahaan dengan membuat Uraian Penelitian Usulan Pengurangan atau Penghapusan Sanksi Administrasi.

Corporate Income Tax for year 2006

On September 23, 2008, the Company received an Assessment of Tax Underpayment ("SKPKB") for 2006 corporate income tax amounting to Rp46,811 from a reported claim of Rp2,789 as submitted by the Company to the Tax Office. On December 19, 2008, the Company filed an objection letter to this SKPKB for Rp30,056 while the remaining balance of Rp16,755 was paid to the Tax Office. The payment to the Tax Office and the unacknowledged claim at Rp19,544 were recognized as tax expense in 2008.

On December 16, 2009, the Directorate General of Taxation ("DGT") rejected the Company's objection to the SKPKB on the 2006 corporate income tax. In response to this DGT decision, on February 25, 2010, the Company submitted an appeal to the Tax Court. Based on the tax regulation, the Company settled in advance the SKPKB of Rp30,056 and Tax Collection Notice ("STP") for the interest penalty of Rp9,159 before submitting the appeal to the Tax Court.

On May 25, 2011, the Tax Court granted the Company's appeal against to the SKPKB on 2006 corporate income tax. Based on the Tax Court decision, on July 19, 2011, the Company received a refund of the amount challenged by the Company of Rp30,056 and interest compensation amounting to Rp10,077.

On July 28, 2011, the Company submitted a request to revoke STP for interest penalty of Rp9,159 on the above SKPKB. On August 22, 2011, the DGT informed the Company's request by creating Proposal for Research of Reduction or Elimination of Administrative Sanctions.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 12 September 2011, DJP mengajukan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas keputusan Pengadilan Pajak tersebut di atas. Pada tanggal 17 November 2011, Perusahaan mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali ("PK") ke Mahkamah Agung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, PK masih dalam proses di Mahkamah Agung. Menunggu hasil Peninjauan Kembali, Perusahaan mencatat kompensasi bunga yang telah diterima dalam akun "Utang Pajak - Lain-lain" (Catatan 28).

On September 12, 2011, the DGT submitted Judicial Review to the Supreme Court on the above Tax Court's decision. On November 17, 2011, the Company submitted a counter of Judicial brief to the Review ("PK") to the Supreme Court. As of the completion date of the financial statements, the Judicial review is still being processed at the Supreme Court. While awaiting for the result of the Judicial Review, the Company recorded the interest penalties in the "Tax Payable - Others" account (Note 28).

Pajak Penghasilan Badan tahun 2008

Corporate Income Tax for year 2008

Pada tanggal 23 Juni 2010, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp92.228 dari klaim sebesar Rp125.043 yang diajukan Perusahaan dikarenakan koreksi biaya royalti dalam perhitungan pajak penghasilan badan. Pada tanggal 20 September 2010, Perusahaan mengajukan surat keberatan atas SKPLB tersebut. Kelebihan pembayaran pajak tersebut digunakan untuk pembayaran STP Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") tahun 2008.

On June 23, 2010, the Company received an Assessment of Tax Overpayment ("SKPLB") for 2008 corporate income tax amounting to Rp92,228 from a claim of Rp125,043 submitted by the Company as a result of a correction to a royalty fee in the calculation of corporate income tax. On September 20, 2010, the Company submitted an objection letter to this SKPLB. The overpayment was used in settlement of a STP for 2008 Value Added Tax ("VAT").

Pada tanggal 11 Agustus 2011, DJP menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2008. Atas keputusan DJP, Perusahaan mengajukan banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 1 November 2011. Pada tanggal 2 Juli 2013, Pengadilan pajak menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2008.

On August 11, 2011, the DGT rejected the Company's objection to the SKPLB on the 2008 corporate income tax. In response to DGT's decision, the Company submitted an appeal to the Tax Court on November 1, 2011. On July 2, 2013, Tax Court rejected the Company's objection of SKPLB on the 2008 corporate income tax.

Atas keputusan Pengadilan Pajak, Perusahaan mengajukan permohonan Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 17 Oktober 2013. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, Perusahaan masih menunggu keputusan dari Mahkamah Agung terkait dengan surat Memori Peninjauan Kembali tersebut.

In response to this Tax Court decision, the Company filed a counter appeal against DGT to the Supreme Court on October 17, 2013. As of the completion date of the financial statements, the Company has not yet received any decision from the Supreme Court on such appeal.

Pajak Pertambahan Nilai tahun 2008

Value Added Tax for year 2008

Pada tanggal 23 Juni 2010, Perusahaan menerima STP PPN tahun 2008 sebesar Rp113.803 dikarenakan pembuatan faktur pajak sederhana atas penyerahan kepada pembeli yang secara akumulatif lebih dari Rp600. Perusahaan mengajukan permohonan pembatalan STP tersebut pada tanggal 8 Juli 2010. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas STP tersebut melalui pemindahbukuan dari SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2008 sebesar Rp 92.228 dan sisanya sebesar Rp21.575 pada tanggal 23 Juli 2010.

On June 23, 2010, the Company received a STP for 2008 VAT amounting to Rp113,803, triggered by the issuance of simple tax invoices to customers with cumulative sales of over Rp600. The Company requested cancellation of this STP on July 8, 2010. The Company has settled this STP through account transfer from SKPLB of 2008 corporate income tax amounting to Rp92,228, and the remaining amount of Rp21,575 was settled on July 23, 2010.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 28 Desember 2010, DJP menolak permohonan Perusahaan atas pembatalan STP PPN tahun 2008. Atas keputusan DJP, Perusahaan mengajukan gugatan ke Pengadilan Pajak pada tanggal 26 Januari 2011. Pada tanggal 10 Juni 2013, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan Perusahaan atas pembatalan STP PPN tahun 2008.

Atas putusan Pengadilan Pajak, DJP mengajukan permohonan Kontra Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung pada tanggal 26 Juni 2013. Pada tanggal 23 September 2014, Pengadilan Pajak mengabulkan permohonan Perusahaan atas kompensasi bunga sebesar Rp54.625.

Pajak Penghasilan Badan tahun-tahun 2007, 2011 dan 2012

Pada tanggal 29 November 2013, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2007, 2011 dan 2012 masing-masing sebesar Rp30.902, Rp50.258 dan Rp49.758 dikarenakan koreksi beban royalti dan beban umum dan administrasi dalam perhitungan pajak penghasilan badan. Pada tanggal 26 Februari 2014, Perusahaan mengajukan surat keberatan kepada DJP atas SKPKB sehubungan dengan koreksi beban royalti tahun 2007, 2011 dan 2012 masing-masing sebesar Rp30.902, Rp41.346 dan Rp40.968 sedangkan sisanya sebesar Rp17.702 telah dibebankan pada akun "Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini". Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, DJP belum mengeluarkan keputusan.

Pajak Penghasilan Badan tahun-tahun 2009 dan 2010

Pada tanggal 22 Agustus 2013, Perusahaan menerima SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2009 dan 2010 masing-masing sebesar Rp12.936 dan Rp11.612. Perusahaan mencatat beban pajak pemeriksaan tersebut dalam akun "Beban Pajak Penghasilan - Pajak Kini".

On December 28, 2010, DGT rejected the Company's request for cancellation of a STP for 2008 VAT. In response to this DGT decision, the Company filed an appeal against the Tax Court on January 26, 2011. On June 10, 2013, Tax Court approved the Company's request for cancellation of STP for 2008 VAT.

In response to this Tax Court decision, DGT filed a counter appeal against the Company to the Supreme Court on June 26, 2013. On September 23, 2014, Tax Court approved the Company's request for interest compensation amounting to Rp54,625.

Corporate Income Tax for years 2007, 2011 and 2012

On November 29, 2013, the Company received SKPKB for 2007, 2011 and 2012 corporate income tax amounting to Rp30,902, Rp50,258 and Rp49,758, respectively, as a result of a correction to a royalty fee and general and administrative expense. On February 26, 2014, the Company filed an objection letters DGT on these SKPKBs in relation with a correction to a royalty fee for 2007, 2011 and 2012 amounting to Rp30,902, Rp41,346 and Rp40,968, respectively, while the remaining balance of Rp17,702 were recognized as an expense in the "Income Tax expense - Current Tax" account. As of the completion date of the financial statements, DGT has not issued the decision.

Corporate Income Tax for years 2009 and 2010

On August 22, 2013, the Company received an SKPKB for 2009 and 2010 corporate income tax amounting to Rp12,936 and Rp11,612, respectively. The Company recorded the tax audit expense in the "Income Tax Expense - Current Tax" account.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

11. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari pinjaman dalam mata uang Rupiah Indonesia dan Dolar Amerika Serikat kepada bank-bank berikut:

	30 September/ September 30, 2014
Dolar Amerika Serikat:	
<i>Trust Receipt</i>	
Citibank N.A., Jakarta (AS\$10.000.000 pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013)	122.120
Pinjaman <i>revolving</i> Deutsche Bank AG (AS\$874.101 pada tanggal 30 September 2014)	10.674
Rupiah Indonesia:	
Pinjaman <i>revolving</i>	
PT Bank Central Asia Tbk	260.000
Citibank N.A., Jakarta	200.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	200.000
Cerukan	
Deutsche Bank AG	82.984
JP Morgan Chase Bank N.A	55.083
Total	930.861

PT Bank Central Asia Tbk

Pada tanggal 9 September 2002, Perusahaan dan CPJF menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") untuk mendapatkan fasilitas pinjaman *Time Revolving Loan* ("TRL") dengan jumlah maksimal Rp260.000, terdiri atas fasilitas pinjaman untuk Perusahaan sebesar Rp200.000 dan CPJF sebesar Rp60.000. Fasilitas pinjaman ini berjangka waktu 1 tahun.

Pada tanggal 20 Juni 2012, fasilitas TRL Perusahaan tersebut di atas dengan nilai maksimal masing-masing Rp230.000 dan Rp60.000 diubah menjadi fasilitas bersama untuk Perusahaan dan CPJF.

Fasilitas tersebut di atas telah diperpanjang beberapa kali terakhir sampai dengan tanggal 12 November 2014.

Fasilitas yang diberikan adalah tanpa jaminan.

Perjanjian tersebut mensyaratkan Perusahaan dan CPJF untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- Rasio utang terhadap *tangible net worth* tidak boleh melebihi 2 kali

11. SHORT-TERM BANK LOANS

This account consists of loans in Indonesian Rupiah and United States Dollar to the following banks:

	31 Desember/ December 31, 2013	
		<i>United States Dollar:</i>
		<i>Trust Receipt</i>
		<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
		<i>(US\$10,000,000 as of</i>
		<i>September 30, 2014 and</i>
		<i>December 31, 2013)</i>
		<i>Revolving loans</i>
		<i>Deutsche Bank AG</i>
		<i>(US\$874,101 as of</i>
		<i>September 30, 2014)</i>
		<i>Indonesian Rupiah:</i>
		<i>Revolving loans</i>
		<i>PT Bank Central Asia Tbk</i>
		<i>Citibank N.A., Jakarta</i>
		<i>PT Bank CIMB Niaga Tbk</i>
		<i>Overdraft</i>
		<i>Deutsche Bank AG</i>
		<i>JP Morgan Chase Bank N.A</i>
		Total

PT Bank Central Asia Tbk

On September 9, 2002, the Company and CPJF entered into a loan agreement with PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") to obtain *Time Revolving Loan* ("TRL") facilities with a maximum amount of Rp260,000, consisting of the Company's portion of Rp200,000 and CPJF's portion of Rp60,000. These loan facilities have a maturity period of one year.

On June 20, 2012, the Company and CPJF's TRL facility with a maximum limit of Rp230,000 and Rp60,000, respectively was changed into joint facility of the Company and CPJF.

The availability of the above facilities has been extended several times, with the most recent extension being up to November 12, 2014.

The credit facilities are no longer secured.

The related loan agreement required the Company and CPJF to maintain financial ratios as follows:

- Total debt to *tangible net worth* ratio not exceeding 2 times

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- Rasio aset lancar terhadap liabilitas lancar minimal 1 kali
- Rasio EBITDA terhadap pembayaran bunga minimal 2 kali
- Mempertahankan rasio utang terhadap EBITDA maksimal 3,75 kali.

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan dan CPJF, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari BCA:

- Menjamin utang pihak lain atau menjaminkan aset, kecuali atas utang CPJF dengan maksimal penjaminan sebesar persentase kepemilikan Perusahaan.
- Memperoleh fasilitas pinjaman baru dari pihak ketiga termasuk dari pihak berelasi kecuali untuk keperluan usaha dan tidak melanggar pembatasan rasio keuangan yang ditetapkan oleh BCA.
- Melakukan penggabungan usaha atau mengakuisisi seluruh atau sebagian besar aset atau saham perusahaan lain kecuali merger antara Perusahaan dan CPJF dengan perusahaan yang mempunyai hubungan relasi yang sahamnya 50,1% atau lebih dimiliki Kelompok Usaha Charoen Pokphand diharuskan mengirim pemberitahuan tertulis terlebih dahulu.
- Melakukan investasi kecuali jika investasi tersebut berkaitan dengan usaha Perusahaan dan CPJF.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

Citibank N.A., Jakarta

Pada tanggal 2 Januari 2007, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman jangka pendek dan *Trust Receipt* dari Citibank NA., Jakarta ("Citibank") dengan jumlah maksimal sebesar AS\$15.000.000. Jumlah fasilitas pinjaman telah diubah beberapa kali, terakhir dengan perjanjian tanggal 29 Agustus 2012 menjadi setinggi-tingginya AS\$43.500.000.

Fasilitas tersebut di atas telah diperpanjang beberapa kali terakhir sampai dengan tanggal 12 September 2015. Fasilitas pinjaman ini tidak dijamin.

Perjanjian tersebut juga memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain untuk tidak melakukan hal-hal berikut tanpa persetujuan tertulis dari Citibank:

- Mengubah pemegang saham atau pemegang

- *Current assets to current liabilities ratio of at least 1 time*
- *EBITDA to interest payment ratio of at least 2 times*
- *Maintain liabilities to EBITDA ratio not exceeding 3.75 times.*

The related loan agreement also imposes several restrictions on the Company and CPJF, such as not entering into the following transactions, without prior written consent from BCA:

- *Make any guarantee to or for other party's loan or assets, except for CPJF's loan where the guarantee amount should not exceed the Company's percentage of ownership.*
- *Obtain new loan facilities from third parties and related parties, except for operational matters within the limits of the financial covenants set by BCA.*
- *Merge or acquire all or a substantial part of the assets or share capital of any other companies, except a merger between the Company and CPJF with a related party company which has a 50.1% or greater share ownership by the Charoen Pokphand Group, which requires prior written notification to the creditor.*
- *Make any investment, except if it is within the Company and CPJF's line of business.*

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan covenants.

Citibank N.A., Jakarta

On January 2, 2007, the Company obtained short-term loan and Trust Receipt facilities from Citibank NA., Jakarta ("Citibank") with the maximum limit of US\$15,000,000. These facilities have been amended several times, with the latest amendment dated August 29, 2012 concerning the total maximum limit becoming US\$43,500,000.

The availability of the above facilities has been extended several times, with the most recent extension being up to September 12, 2015. The loan facilities are not secured.

The related loan agreement also imposes several restrictions on the Company, such as not entering into the following transactions without prior written consent from Citibank:

- *Change its shareholders or their respective*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- saham terkait dan manajemen utama dalam Perusahaan
- Melakukan *merger* atau konsolidasi dengan perusahaan lain atau mengakuisisi sebagian besar aset atau saham perusahaan lain
 - Menjual, menyewakan, mengalihkan atau menjual sebagian besar properti atau aset

- shareholdings and the key management of the Company*
- *Merge or consolidate with any other company or acquire a substantial part of the assets or capital stock of any other company*
 - *Sell, lease, transfer or otherwise dispose of any significant portion of its property or assets*

PT Bank CIMB Niaga Tbk

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Pada tanggal 7 April 2004, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman impor dan *Letters of Credit (L/C)* dari PT CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) dengan jumlah maksimal sebesar AS\$5.000.000. Jumlah fasilitas pinjaman telah diubah beberapa kali, terakhir dengan perjanjian tanggal 21 Juni 2014, menjadi setinggi-tingginya AS\$4.000.000 dan Rp207.434.

On April 7, 2004, the Company obtained an import loan facility and Letters of Credit (L/C) facility from PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB Niaga) with the maximum limit of US\$5,000,000. These facilities have been amended several times with the latest amendment dated June 21, 2014 concerning the total maximum limit becoming US\$4,000,000 and Rp207,434.

Pada tanggal 20 Juni 2008, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman tetap untuk pembelian bahan baku lokal dan rekening koran dengan jumlah fasilitas maksimal masing-masing sebesar Rp40.000 dan Rp10.000.

On June 20, 2008, the Company obtained a fixed loan facility for financing local purchases of raw materials and an overdraft facilities with total maximum limits of Rp40,000 and Rp10,000, respectively.

Pada tanggal 25 September 2014, fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diubah menjadi fasilitas pinjaman rekening koran dengan jumlah maksimal sebesar Rp10.000, fasilitas pinjaman tetap dengan jumlah maksimal sebesar Rp300.000 atau setara dalam mata uang Dolar Amerika Serikat, *Letter of Credit (L/C)*, *Usance Payable Sight (UPAS)*, Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), *Trust Receipt*, Bank Garansi dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar AS\$5.000.000 dan fasilitas *presettlement limit forex* dengan jumlah maksimal sebesar AS\$5.000.000.

On September 25, 2014, the availability of the above loan facilities have been converted into overdraft facility with a maximum limit of Rp10,000, fixed loan facility with a maximum limit of Rp300,000 or its equivalent in United States Dollar, Letter of Credit (L/C), Usance Payable Sight (UPAS), 'Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri' (SKBDN), Trust Receipt, Bank Guarantee with the maximum limit of US\$5,000,000 and presettlement limit forex facility with a maximum limit of US\$5,000,000.

Fasilitas-fasilitas pinjaman tersebut di atas telah diperpanjang sampai dengan tanggal 21 Juni 2015.

The availability of the above loan facilities have been extended until June 21, 2015.

Fasilitas yang diberikan adalah tanpa jaminan.

The credit facilities are not secured.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan covenants.

Deutsche Bank AG

Deutsche Bank AG

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman utang dagang dengan jumlah maksimal sebesar EUR8.000.000 atau setara dalam mata uang lainnya dan fasilitas cerukan dengan jumlah maksimal sebesar EUR5.500.000 sampai dengan tanggal 30 November 2014.

The Company obtained Trade Payable facility with a maximum limit of EUR8,000,000 or its equivalent in the other currency and overdraft facility with a maximum limit of EUR5,500,000, available until November 30, 2014.

Fasilitas yang diberikan adalah tanpa jaminan.

The credit facilities are not secured.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan covenants.

JP Morgan Chase Bank N.A.

JP Morgan Chase Bank N.A.

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman utang dagang dengan jumlah maksimal sebesar AS\$15.000.000 atau setara dalam mata uang Rupiah dan fasilitas cerukan dengan jumlah maksimal sebesar AS\$5.000.000 sampai dengan tanggal 17 April 2015.

The Company obtained Trade Payable facility with a maximum limit of US\$15,000,000 or its equivalent in Rupiah and overdraft facility with a maximum limit of US\$5,000,000, available until April 17, 2015.

Fasilitas yang diberikan adalah tanpa jaminan.

The credit facilities are not secured.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan covenants.

Suku bunga tahunan dari pinjaman bank di atas berkisar antara:

The above bank loans bear annual interest rates ranging as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Rupiah Indonesia	8,80% - 10,50%	-	Indonesian Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1,95% - 2,50%	1,96% - 1,97%	United States Dollar

12. UTANG USAHA

12. ACCOUNTS PAYABLE - TRADE

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

The details of accounts payable - trade are as follows:

a. Berdasarkan pemasok:

a. Based on suppliers:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
Pemasok luar negeri:			<i>Foreign suppliers:</i>
CJ International Asia Pte.Ltd., Singapura	402.659	87.816	<i>CJ International Asia Pte.Ltd., Singapore</i>
Vitol Asia Pte.Ltd., Singapura	207.895	-	<i>Vitol Asia Pte.Ltd., Singapore</i>
Bunge Agribusiness Singapore Pte.Ltd., Singapura	148.636	121.687	<i>Bunge Agribusiness Singapore Pte.Ltd., Singapore</i>
Evonic Industries AG, Belgia	34.393	42.139	<i>Evonic Industries AG, Belgium</i>
Sumitomo Chemical Singapore Pte.Ltd., Singapura	28.225	26.609	<i>Sumitomo Chemical Singapore Pte.Ltd., Singapore</i>
Novus International Pte.Ltd., Singapura	20.527	8.801	<i>Novus International Pte.Ltd., Singapore</i>
Swift & Company Trade Group, Australia	20.451	19.249	<i>Swift & Company Trade Group, Australia</i>

(berlanjut)

(forward)

The original report included herein are in the Indonesian language.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Marubeni Grain and Oilseeds Trading Asia Pte.Ltd., Singapura	20.174	-	Marubeni Grain and Oilseeds Trading Asia Pte.Ltd., Singapore
DSM Nutritional Product, Singapura	18.461	16.875	DSM Nutritional Product, Singapore
Cargill International Trading Pte.Ltd., Singapura	-	242.269	Cargill International Trading Pte.Ltd., Singapore
The Delong Co.Inc., Amerika Serikat	-	36.808	The Delong Co.Inc., United States of America
Ameropa AG, Swiss	-	30.791	Ameropa AG, Switzerland
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	93.761	300.472	Others (below Rp20,000 each)
Sub-total pemasok luar negeri	995.182	933.516	Sub-total foreign suppliers
Pemasok dalam negeri:			Local suppliers:
PT Cheil Jedang Indonesia	31.738	18.780	PT Cheil Jedang Indonesia
PT Sinar Aneka Niaga	14.405	43.029	PT Sinar Aneka Niaga
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp20.000)	314.220	317.959	Others (below Rp20,000 each)
Sub-total pemasok dalam negeri	360.363	379.768	Sub-total local suppliers
Total pihak ketiga	1.355.545	1.313.284	Total third parties
Pihak berelasi (Catatan 31b)	60.237	125.334	Related parties (Note 31b)

b. Berdasarkan mata uang:

b. Based on currency:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Dolar Amerika Serikat (Catatan 36)	1.015.623	518.463	United States Dollar (Note 36)
Rupiah	398.288	919.566	Rupiah
Dolar Singapura (Catatan 36)	1.471	-	Singapore Dollar (Note 36)
Euro Eropa (Catatan 36)	400	589	European Euro (Note 36)
Total	1.415.782	1.438.618	Total

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, tidak ada jaminan yang diberikan oleh, dan diminta dari, Kelompok Usaha atas utang usaha di atas.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, there were no guarantees provided by, or required from, the Group for the above payables.

13. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

13. ACCOUNTS PAYABLE - OTHERS - THIRD PARTIES

Rincian utang lain-lain - pihak ketiga adalah sebagai berikut:

The details of accounts payable - other - third parties consist of:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Pembelian aset tetap	69.910	48.990	Purchase of property, plant and equipment
Pembelian bahan pembantu	50.313	26.834	Purchase of auxiliary materials
Ongkos angkut	48.795	64.123	Freight cost
Uang jaminan pelanggan	11.480	42.406	Customer security deposits
Lain-lain	242.090	122.385	Others
Total	422.588	304.738	Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

14. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Biaya promosi penjualan	73.365	36.309	Sales promotion
Beban listrik dan air	20.771	17.000	Electricity and water
Jasa profesional	16.507	14.739	Professional fees
Biaya bunga	7.851	8.096	Interest
Beban angkut	6.745	5.852	Freight
Asuransi	2.999	85	Insurance
Biaya sewa	2.329	1.952	Rent
Biaya transportasi	875	1.805	Transportation
Lain-lain (di bawah masing- masing Rp1.000)	18.426	23.919	Others (below Rp1,000 each)
Total	149.868	109.757	Total

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, masing-masing saldo beban akrual dalam mata uang asing sebesar AS\$235.228 (setara dengan Rp2.873) dan AS\$118.657 (setara dengan Rp1.446).

The details of accrued expenses consist of:

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, accrued expenses account denominated in foreign currency of US\$235,228 (equivalent to Rp2,873) and US\$118,657 (equivalent to Rp1,446), respectively.

15. UTANG BANK JANGKA PANJANG

Rincian utang bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Dolar Amerika Serikat:			United States Dollar:
Pinjaman Sindikasi (AS\$195.000.000 pada tanggal 30 September 2014 dan AS\$120.000.000 pada tanggal 31 Desember 2013)	2.381.340	1.462.680	Syndicated Loan (US\$195,000,000 as of September 30, 2014 and US\$120,000,000 as of December 31, 2013)
Rupiah Indonesia:			Indonesian Rupiah:
Pinjaman Sindikasi	2.000.000	1.400.000	Syndicated Loan
Total	4.381.340	2.862.680	Total
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(286.507)	-	Current portion
Beban emisi pinjaman yang belum diamortisasi	(79.641)	(94.483)	Unamortized transaction cost
Bagian jangka panjang	4.015.192	2.768.197	Long-term portion

Pinjaman Sindikasi 2013

Pada tanggal 21 Oktober 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dengan Citigroup Global Markets Singapore Pte.Ltd., Singapura, The Development Bank of Singapore, Ltd., Singapura, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, keseluruhannya bertindak sebagai

Syndicated Loan 2013

On October 21, 2013, the Company obtained a syndicated loan facility with Citigroup Global Markets Singapore Pte.Ltd., Singapore, The Development Bank of Singapore, Ltd., Singapore, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank DBS Indonesia and Sumitomo Mitsui Banking Corporation, acting as overall Mandate Lead Arranger and Citicorp

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Mandate Lead Arranger dan Citicorp International Ltd., Hong Kong bertindak sebagai Agent, yang dipergunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman sindikasi 2011 yang diperoleh dari Citicorp International Ltd., Hong Kong yang bertindak sebagai Agent untuk keperluan pengeluaran barang modal dan modal kerja. Jumlah maksimal fasilitas pinjaman sebesar AS\$325.000.000 dan Rp2.000.000, dengan rincian sebagai berikut:

- Fasilitas A1 adalah fasilitas pinjaman berjangka mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$130.000.000.
- Fasilitas A2 adalah fasilitas pinjaman berjangka mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp800.000.
- Fasilitas B1 adalah fasilitas pinjaman revolving mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$195.000.000.
- Fasilitas B2 adalah fasilitas pinjaman revolving mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp1.200.000.

International Ltd., Hong Kong, acting as the Agent, for refinancing the existing syndicated loan facility in 2011 which was obtained from Citicorp International Ltd., Hong Kong, acting as the Agent, for capital expenditure and working capital purposes. The maximum amount of these loan facilities are US\$325,000,000 and Rp2,000,000, as follows:

- *Facility A1 is a United States Dollar term loan facility with maximum amount of US\$130,000,000.*
- *Facility A2 is a Rupiah term loan facility with maximum amount of Rp800,000.*
- *Facility B1 is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$195,000,000.*
- *Facility B2 is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp1,200,000.*

**Saldo pinjaman pada tanggal/
Outstanding loan balance as of**

Jenis fasilitas/ Name of facility	30 September 2014/ September 30, 2014	31 Desember 2013/ December 31, 2013	Jatuh tempo/ Due date
A1	AS\$/US\$130.000.000	AS\$/US\$120.000.000	2018
A2	Rp800.000	Rp800.000	2018
B1	AS\$/US\$65.000.000	-	2016
B2	Rp1.200.000	Rp600.000	2016
Total/Total	AS\$/US\$195.000.000 Rp2.000.000	AS\$/US\$120.000.000 Rp1.400.000	

Fasilitas pinjaman A1 dan A2 akan dibayar dalam 16 kali angsuran triwulanan, mulai tanggal 21 Januari 2015 sampai dengan tanggal 21 Oktober 2018, sedangkan fasilitas pinjaman B1 dan B2 akan dilunasi sekaligus pada saat jatuh temponya yaitu tanggal 21 Oktober 2016.

The A1 and A2 loan facilities are payable in 16 quarterly installments, starting on January 21, 2015 until October 21, 2018, while the B1 and B2 loan facilities are payable in lump-sum amounts on their respective due dates, i.e., October 21, 2016.

Perjanjian pinjaman mensyaratkan Perusahaan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

The related loan agreement requires the Company to maintain financial ratios as follows:

- Rasio utang terhadap *net worth* tidak melebihi 2 kali.
- Rasio utang terhadap EBITDA tidak melebihi 3,5 kali.
- Rasio EBITDA terhadap beban bunga minimal 2 kali.

- *Total debt to tangible net worth ratio not exceeding 2 times.*
- *Total debt to EBITDA ratio not exceeding 3.5 times.*
- *EBITDA to interest expense ratio of at least 2 times.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Selain itu, perjanjian tersebut memuat beberapa pembatasan bagi Perusahaan, antara lain harus memperoleh persetujuan tertulis dari kreditur sebelum melakukan beberapa transaksi sebagai berikut:

- Perusahaan tidak diperkenankan membuat atau mengizinkan penjaminan atas aset, kecuali untuk penjaminan yang sudah ada pada tanggal perjanjian.
- Perusahaan tidak diperkenankan masuk ke dalam suatu transaksi atau serangkaian transaksi untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau menghapus aset, kecuali termasuk dalam kategori penghapusan aset yang diizinkan.
- Perusahaan tidak diperkenankan masuk ke dalam penggabungan, *demerger*, *merger* atau restrukturisasi korporasi, kecuali termasuk dalam kategori *merger* yang diizinkan.
- Perusahaan harus memastikan tidak terdapat perubahan mendasar pada sifat umum usaha Perusahaan.
- Perusahaan tidak akan menjadi kreditur dari segala bentuk liabilitas keuangan, kecuali termasuk dalam kategori liabilitas yang diizinkan.
- Perusahaan tidak akan menerbitkan atau memperbolehkan segala bentuk penjaminan yang belum terselesaikan sehubungan dengan liabilitas atau liabilitas perorangan, kecuali termasuk dalam kategori penjaminan yang diizinkan.
- Perusahaan tidak diperkenankan melakukan investasi pada jenis usaha yang tidak sama dengan jenis usaha Perusahaan, secara kumulatif sebesar AS\$50.000.000 per tahun atau AS\$200.000.000 selama jangka waktu perjanjian.

Pinjaman Sindikasi 2011

Pada tanggal 26 September 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sindikasi dengan Citigroup Global Markets Singapore Pte.Ltd., Singapura, Citibank, N.A., Cabang Jakarta, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, keseluruhannya bertindak sebagai *Mandate Lead Arranger* dan Citicorp International Ltd., Hong Kong bertindak sebagai *Agent*, yang dipergunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman sindikasi 2007 yang diperoleh dari Citicorp International Ltd., Hong Kong yang bertindak sebagai *Agent* dan PT Rabobank International Indonesia bertindak sebagai *Security Agent*, pengeluaran barang modal dan keperluan modal kerja. Jumlah maksimal fasilitas pinjaman sebesar AS\$150.000.000 dan Rp900.000, dengan rincian sebagai berikut:

In addition, the loan agreement imposes several restrictions on the Company, including had to obtain written approval from creditors before carrying out certain transactions as follows:

- *The Company shall not create or permit to subsist any security over any of its assets, except for any security existing as at the date of this agreement.*
- *The Company shall not enter into a single transaction or a series of transaction to sell, lease, transfer or otherwise dispose of any asset, except as included in the category of permitted disposal of assets.*
- *The Company shall not enter into any amalgamation, demerger, merger or corporate restructuring, except as included in the category of permitted merger.*
- *The Company shall ensure that no substantial change is made to the general nature of its business or general nature of the business of the Company.*
- *The Company are not allowed to be a creditor in respect of any financial indebtedness, except as included in the category of permitted loan.*
- *The Company will not issue or allow to remain outstanding any guarantee in respect of any liability or obligation of any person, except as included in the category of permitted guarantee.*
- *The Company shall not make any investment in any businesses that are not in the same line of business as that of the Company, in aggregate amount of US\$50,000,000 per financial year or US\$200,000,000 during the term of this agreement.*

Syndicated Loan 2011

On September 26, 2011, the Company obtained a syndicated loan facility with Citigroup Global Markets Singapore Pte.Ltd., Singapore, Citibank, N.A., Jakarta Branch, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, all acting as Mandate Lead Arranger and Citicorp International Ltd., Hong Kong, acting as the Agent, for refinancing the existing syndicated loan facility in 2007 which was obtained from Citicorp International Ltd., Hong Kong, acting as the Agent, and PT Rabobank International Indonesia acting as the Security Agent, capital expenditure and working capital purpose. The maximum amount of these loan facilities are US\$150,000,000 and Rp900,000, consist as follow:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

- Fasilitas A1 adalah fasilitas pinjaman berjangka mata uang Dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$60.000.000.
- Fasilitas A2 adalah fasilitas pinjaman berjangka mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp360.000.
- Fasilitas B1 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang dolar Amerika Serikat dengan nilai maksimal AS\$90.000.000.
- Fasilitas B2 adalah fasilitas pinjaman *revolving* mata uang Rupiah dengan nilai maksimal Rp540.000.

Pinjaman ini tidak dijamin.

Fasilitas pinjaman A1 dan A2 akan dibayar dalam 16 kali angsuran triwulanan, mulai tanggal 26 Desember 2012 sampai dengan tanggal 26 September 2016, sedangkan fasilitas pinjaman B1 dan B2 akan dilunasi sekaligus pada saat jatuh temponya yaitu tanggal 26 September 2014.

Pada tanggal 12 November 2013, Perusahaan telah melunasi pinjaman semua fasilitas.

Biaya yang terjadi untuk mendapatkan pinjaman sindikasi tahun 2013 sebesar Rp97.301, ditanggungkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Saldo per 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp79.641 dan Rp94.483 disajikan sebagai pengurang "Utang Jangka Panjang - Utang Bank" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

Suku bunga tahunan dari berbagai fasilitas pinjaman di atas berkisar antara:

	30 September/ September 30, 2014
Rupiah Indonesia	9,39% - 9,94%
Dolar Amerika Serikat	1,95% - 1,97%

- Facility A1 is a United States Dollar term loan facility with maximum amount of US\$60,000,000.
- Facility A2 is a Rupiah term loan facility with maximum amount of Rp360,000.
- Facility B1 is a United States Dollar revolving loan facility with maximum amount of US\$90,000,000.
- Facility B2 is a Rupiah revolving loan facility with maximum amount of Rp540,000.

The loan was not secured.

The A1 and A2 loan facilities are payable in 16 quarterly installments, starting on December 26, 2012 until September 26, 2016, while the B1 and B2 loan facilities are payable in lump-sum amounts on their respective due dates, i.e., September 26, 2014.

On November 12, 2013, the Company has paid all facility outstanding balance.

Costs incurred to obtain the syndicated loan in 2013 amounting to Rp97,301 are deferred and amortized using the effective interest rate method. Balances as of September 30, 2014 and December 31, 2013 amounting to Rp79,641 and Rp94,483 are presented as a deduction to "Long-term Debts - Bank Loans" in the consolidated statement of financial position.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company has complied with all the requirements and restrictions in accordance with the loan agreement.

The above bank loans bear annual interest rates ranging as follows:

	31 Desember/ December 31, 2013	
	9,57% - 9,67%	Indonesian Rupiah
	2,47% - 3,59%	United States Dollar

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

16. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Kepentingan non-pengendali atas aset neto Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri	17.509	17.329	<i>PT Cipta Khatulistiwa Mandiri</i>
PT Feprotama Pertiwi	217	188	<i>PT Feprotama Pertiwi</i>
PT Primafood International	52	84	<i>PT Primafood International</i>
PT Istana Satwa Borneo	21	24	<i>PT Istana Satwa Borneo</i>
PT Vista Agung Kencana	19	20	<i>PT Vista Agung Kencana</i>
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	18	19	<i>PT Charoen Pokphand Jaya Farm</i>
PT Vista Grain	9	19	<i>PT Vista Grain</i>
PT Satwa Utama Raya	-	1	<i>PT Satwa Utama Raya</i>
Total	17.845	17.684	Total

16. NON-CONTROLLING INTERESTS

Non-controlling interests in net assets of consolidated Subsidiaries are as follows:

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) komprehensif Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of consolidated Subsidiaries are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30		
	2014	2013	
PT Cipta Khatulistiwa Mandiri	180	(2.237)	<i>PT Cipta Khatulistiwa Mandiri</i>
PT Feprotama Pertiwi	29	29	<i>PT Feprotama Pertiwi</i>
PT Primafood International	12	26	<i>PT Primafood International</i>
PT Vista Grain	-	(1)	<i>PT Vista Grain</i>
PT Charoen Pokphand Jaya Farm	(1)	2	<i>PT Charoen Pokphand Jaya Farm</i>
PT Satwa Utama Raya	(1)	1	<i>PT Satwa Utama Raya</i>
PT Vista Agung Kencana	(1)	1	<i>PT Vista Agung Kencana</i>
PT Istana Satwa Borneo	(3)	5	<i>PT Istana Satwa Borneo</i>
Total	215	(2.174)	Total

17. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of share ownership of the Company as of September 30, 2014 and December 31, 2013 is as follows:

Pemegang Saham	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Total/ Amount	Shareholders
PT Central Agromina	9.106.385.410	55,53	91.064	<i>PT Central Agromina</i>
Publik (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	7.291.614.590	44,47	72.916	<i>Public (below 5% ownership each)</i>
Total	16.398.000.000	100,00	163.980	Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebagai berikut:

	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	
Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	183.941	<i>Excess of proceeds over par value</i>
Biaya penerbitan saham	(8.529)	<i>Share issuance cost</i>
Saham bonus	(28.153)	<i>Bonus shares</i>
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	(15.006)	<i>Difference in value of transactions of entities under common control</i>
Selisih antara nilai nominal saham yang ditarik kembali dengan hasil pertama yang diterima	(222)	<i>Difference between the total par value of stocks that were redeemed and proceeds at original issuance</i>
Perubahan ekuitas pada Entitas Anak	(10.856)	<i>Changes in equity of Subsidiaries</i>
Total	121.175	Total

18. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The details of additional paid-in capital as of September 30, 2014 and December 31, 2013 is as follows:

Rincian selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal adalah sebagai berikut:

The details of excess of proceeds over par value are as follows:

Kegiatan Perusahaan	Selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal/ Excess of proceeds over par value	Tahun/ Year	Company's corporate actions
Penawaran umum perdana	10.250	1991	<i>Initial public offering</i>
Konversi obligasi konversi	21.194	1994	<i>Conversion of convertible bonds</i>
Penawaran umum terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu	152.497	2007	<i>Limited public offering III with pre-emptive rights</i>
Total selisih lebih penerimaan di atas nilai nominal	183.941		Total excess of proceeds over par value

19. SALDO LABA

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 23 Mei 2014, yang risalah rapatnya diaktakan oleh Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No.82 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menggunakan laba neto tahun 2013 sebagai pembagian dividen tunai sebanyak 29,80% atau sebesar Rp754.308 atau masing-masing Rp46 (Rupiah penuh) per saham.

19. RETAINED EARNINGS

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 23, 2014, the minutes of which were notarized on the same date through Deed No.82 of Fathiah Helmi, S.H., the Company's shareholders agreed to use 2013 net income as basis to distribute a cash dividend at 29.80% or amounting to Rp754,308 or Rp46 (full amount) for each share.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 15 Mei 2013, yang risalah rapatnya diaktakan oleh Akta Notaris Fathiah Helmi, S.H., No. 37 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menggunakan laba neto tahun 2012 sebagai pembagian dividen tunai sebanyak 28,10% atau sebesar Rp754.308 atau masing-masing Rp46 (Rupiah penuh) per saham.

In the Annual Shareholders' General Meeting held on May 15, 2013, the minutes of which were notarized on the same date through Deed No. 37 of Fathiah Helmi, S.H., the Company's shareholders agreed to use 2012 net income as basis to distribute a cash dividend at 28.10% or amounting to Rp754,308 or Rp46 (full amount) for each share.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

20. PENJUALAN NETO

Rincian penjualan neto berdasarkan segmen usaha adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30		
	2014	2013	
Pakan	16.420.093	13.330.998	Feeds
Anak ayam usia sehari	2.735.041	3.081.774	Day-old chicks
Ayam olahan	2.128.019	1.710.804	Processed chicken
Lain-lain	500.262	560.831	Others
Total	21.783.415	18.684.407	Total

Tidak terdapat transaksi penjualan yang dilakukan dengan satu pelanggan dengan jumlah penjualan kumulatif selama sembilan bulan melebihi 10% dari penjualan neto konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013.

The details of net sales based on business segments are as follows:

There were no sales transactions with any single customer for the nine months cumulative sales exceeding 10% of consolidated net sales for the periods ended September 30, 2014 and 2013.

Sifat dari hubungan dan transaksi antara Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 2d dan 31a.

The nature of relationships and transactions of the Group with related parties is explained in Notes 2d and 31a.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30		
	2014	2013	
Bahan baku yang digunakan	16.271.093	12.850.241	Raw materials used
Upah buruh langsung	202.310	142.036	Direct labor
Beban pabrikasi dan deplesi	2.217.588	1.648.845	Factory overhead and depletion
Total biaya produksi	18.690.991	14.641.122	Total manufacturing costs
Barang dalam proses			Work in process
Saldo awal tahun	215.588	198.657	Balance at beginning of year
Saldo akhir periode	(329.202)	(226.219)	Balance at end of period
Beban pokok produksi	18.577.377	14.613.560	Cost of goods manufactured
Barang jadi			Finished goods
Saldo awal tahun	483.129	456.755	Balance at beginning of year
Pembelian	70.577	51.318	Purchases
Saldo akhir periode	(736.856)	(455.360)	Balance at end of period
Beban pokok penjualan	18.394.227	14.666.273	Cost of goods sold

Tidak terdapat transaksi pembelian yang dilakukan dengan satu pemasok dengan total pembelian kumulatif selama sembilan bulan melebihi 10% dari

The details of cost of goods sold are as follows:

There were no purchases from any single supplier for the nine months cumulative purchases exceeding 10% of consolidated net sales for the periods ended

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

penjualan neto konsolidasian untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013.

September 30, 2014 and 2013.

22. BEBAN PENJUALAN

22. SELLING EXPENSES

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

The details of selling expenses are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30		
	2014	2013	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	102.408	74.454	Salaries, wages and employees welfare
Promosi dan iklan	91.602	50.878	Promotion and advertising
Pengangkutan	53.263	37.670	Freight-out
Sewa	31.805	18.125	Rent
Biaya profesional	29.001	21.779	Professional fees
Perjalanan dinas dan transportasi	21.644	16.248	Travel and transportation
Telepon, listrik dan air	14.271	5.731	Telephone, electricity and water
Penyusutan (Catatan 9a)	7.100	3.064	Depreciation (Note 9a)
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	25.951	20.492	Others (below Rp5,000 each)
Total beban penjualan	377.045	248.441	Total selling expenses

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

23. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30		
	2014	2013	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	259.109	236.115	Salaries, wages and employees welfare
Royalti (Catatan 31c dan 32b)	239.038	212.191	Royalty fee (Notes 31c and 32b)
Perjalanan dinas dan transportasi	25.731	21.134	Travel and transportation
Biaya profesional	20.978	15.933	Professional fees
Telepon, listrik dan air	16.891	14.360	Telephone, electricity and water
Asuransi	11.090	8.424	Insurance
Penyusutan (Catatan 9a)	10.429	8.314	Depreciation (Note 9a)
Pajak	8.036	8.471	Taxes
Perbaikan dan pemeliharaan	6.772	3.962	Repair and maintenance
Penelitian dan pengembangan	5.871	4.585	Research and development
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	27.804	19.374	Others (below Rp5,000 each)
Total beban umum dan administrasi	631.749	552.863	Total general and administrative expenses

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

24. PENDAPATAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30		
	2014	2013	
Laba neto atas penjualan ayam afkir	85.182	68.637	Net gain on sale of culled birds
Laba neto atas penjualan <i>by-products</i> dan barang sisa	7.601	9.630	Net gain on sale of <i>by-products</i> and waste product
Laba neto penjualan aset tetap	1.032	23.575	Net gain on sale of property, plant and equipment
Laba perubahan nilai wajar derivatif	-	15.130	Gain on change in fair value of derivatives
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	8.771	10.401	Others (below Rp5,000 each)
Total	102.586	127.373	Total

24. OTHER OPERATING INCOME

The details of other operating income are as follows:

25. BEBAN OPERASI LAIN

Rincian beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30		
	2014	2013	
Rugi selisih kurs	139.056	373.191	Loss on foreign exchange
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	41.076	13.001	Others (below Rp5,000 each)
Total	180.132	386.192	Total

25. OTHER OPERATING EXPENSES

The details of other operating expenses are as follows:

26. PENDAPATAN KEUANGAN

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30		
	2014	2013	
Penghasilan bunga:			Interest income:
Deposito <i>on call</i> dan deposito berjangka	8.872	11.620	Deposit on call and time deposit
Jasa giro	6.805	4.995	Current accounts
Total	15.677	16.615	Total

26. FINANCE INCOME

The details of finance income are as follows:

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)

27. BIAYA KEUANGAN

Rincian biaya keuangan adalah sebagai berikut:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30	
	2014	2013
Beban bunga dari:		
Utang bank	174.862	84.968
Biaya bank	38.705	11.453
Total	213.567	96.421

27. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses from:
Bank loans
Bank charges
Total

28. PERPAJAKAN

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013
	Perusahaan	
Taksiran pajak penghasilan badan	45.793	-
Pajak penghasilan		
Pasal 4	1.192	565
Pasal 21	2.886	25.241
Pasal 22	874	747
Pasal 23	298	303
Pasal 25	-	23.267
Pasal 26	852	42.147
Pasal 29	-	131.966
Pajak Pertambahan Nilai	2.069	26.126
Lain-lain (Catatan 10)	10.674	10.080
Total Perusahaan	64.638	260.442
Entitas Anak		
Taksiran pajak penghasilan badan	4.948	-
Pajak penghasilan		
Pasal 4	1.604	1.550
Pasal 21	1.430	12.124
Pasal 23	651	619
Pasal 25	2.979	8.321
Pasal 26	9.565	15.817
Pasal 29	216	35.720
Pajak Pertambahan Nilai	6.174	8.460
Total Entitas Anak	27.567	82.611
Total	92.205	343.053

The details of taxes payable consist of:

Company
Estimated income tax payable
Income taxes
Article 4
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value-Added Tax
Others (Note 10)
Total Company

Subsidiaries
Estimated income tax payable
Income taxes
Article 4
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Value-Added Tax
Total Subsidiaries

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Manfaat (beban) pajak penghasilan terdiri dari:

Income tax benefit (expense) consists of:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30		
	2014	2013	
Perusahaan			Company
Pajak kini dari:			Current tax of:
Periode berjalan	(474.837)	(504.950)	Current period
Pajak tangguhan	(5.371)	(1.805)	Deferred tax
Total - Perusahaan	(480.208)	(506.755)	Total - Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak kini dari:			Current tax of:
Periode berjalan	(17.922)	(160.918)	Current period
Pajak tangguhan	106.001	(3.871)	Deferred tax
Total - Entitas Anak	88.079	(164.789)	Total - Subsidiaries
Neto	(392.129)	(671.544)	Net

Pada tanggal 21 November 2013, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No.77 Tahun 2013 ("PP No. 77/2013") tentang "Penurunan Tarif Pajak Penghasilan Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka". Pada saat Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku, Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2007 (PP No.81/2007) dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

On November 21, 2013, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 77 Year 2013 ("PP. 77/2013") on "Reduction of Income Tax Rate on Domestic Companies Tax Payer in the Form of Publicly-listed Companies". At the time, this Government Regulation comes into force, the Government Regulation No. 81 of 2007 (PP No. 81/2007) is revoked and declared invalid.

Berdasarkan PP No. 77/2013 Pasal 2, Wajib Pajak badan dalam negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka dapat memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% lebih rendah dari tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dalam negeri. Penurunan Tarif Pajak Penghasilan tersebut diberikan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:

In accordance with PP No. 77/2013 article 2, domestic companies Tax Payer in the form of Public Companies can get a tax reduction of 5% from the income tax rate for domestic companies Tax Payer. The rate reduction will be granted if the following criteria are met:

- Paling sedikit 40% (empat puluh persen) dari jumlah keseluruhan saham yang disetor dicatat untuk diperdagangkan di bursa efek di Indonesia dan masuk dalam penitipan kolektif di lembaga penyimpanan dan penyelesaian.
- Saham sebagaimana dimaksud dalam huruf a harus dimiliki oleh paling sedikit 300 Pihak.
- Masing-masing Pihak sebagaimana dimaksud dalam huruf b hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% (lima persen) dari keseluruhan saham yang ditempatkan dan disetor penuh.
- Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c harus dipenuhi dalam waktu paling singkat 183 (seratus delapan puluh tiga) hari kalender dalam jangka waktu 1 (satu) Tahun Pajak.

- At least 40% (fourty percent) of the total paid-up shares accounted for traded on stock exchanges in Indonesia and entered the collective custody on the depository and settlement institution*
- Shares referred to in point a must-have at least 300 Parties.*
- Each Party referred to in point b can only has shares of less than 5% (five percent) of the total shares issued and fully paid.*
- The provisions referred to in point a, b, and c must be fulfilled within the shortest 183 (one hundred and eighty-three) calendar days within a period of 1 (one) Tax Year.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Wajib Pajak harus melampirkan surat keterangan dari Biro Administrasi Efek pada Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Wajib Pajak Badan dengan melampirkan formulir X.H.1-6 sebagaimana diatur dalam Peraturan BAPEPAM-LK No. X.H.1 untuk setiap tahun pajak terkait.

The Tax Payer should attach the reference letter from the Securities Administration Agency to the Annual Income Tax Return using Form X.H.1-6 as provided in BAPEPAM-LK Regulation No. X.H.1 for the relevant fiscal year.

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Rincian liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The details of long-term employee benefit liabilities are as follows:

	30 September/ September 30, 2014
Imbalan pascakerja	428.211
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	3.110
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	431.321

	31 Desember/ December 31, 2013	
	409.187	<i>Post-employment benefits</i>
	2.481	<i>Other long-term employee benefits</i>
Long-term employee benefit liabilities	411.668	

Imbalan pascakerja

Post-employment benefits

Kelompok Usaha menyediakan dana pensiun manfaat pasti untuk karyawannya yang mencapai usia pensiun pada usia 55 tahun berdasarkan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13/2003") dan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja". Imbalan kerja tersebut tidak didanai.

The Group provides a defined benefit pension plan to its employees reaching the retirement age of 55 in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("UU No. 13/2003") and recognizes the liabilities for these employee benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits". These benefits are not funded.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013 dicatat berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia (dahulu PT Eldridge Gunaprima Solution), aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 20 Maret 2014 dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

Employee benefit liabilities as of September 30, 2014 and December 31, 2013 were determined on the basis of actuarial valuations performed by PT Milliman Indonesia (previously known as PT Eldridge Gunaprima Solution), an independent actuary, in its reports dated March 20, 2014, using the "Projected Unit Credit" method.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tersebut:

The significant assumptions used in the valuations are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	31 Desember 2012/ December 31, 2012	
Tingkat bunga	9,00% per tahun/year	6,50% per tahun/year	<i>Interest rate</i>
Tingkat kenaikan gaji (upah)	8,00% per tahun/year	8,00% per tahun/year	<i>Salary (wage) increase rate</i>
Usia pensiun	55 tahun/year	55 tahun/year	<i>Pension age</i>
Pensiun dini/pengunduran diri	2,50% dari usia 25 tahun sampai usia 45 tahun dan berkurang secara linear sampai dengan 0% pada usia 55 tahun/ 2.50% from age 25 years to age 45 years then decrease linearly to 0% at age 55 years		<i>Early retirement/resignation</i>
Tingkat kematian	TMI III	TMI II	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	10% dari tingkat kematian/10% of mortality rate		<i>Disability rate</i>

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Jumlah nilai kini kewajiban dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The total amounts of present value of liabilities and experience adjustments in the plan liabilities for the year ended December 31, 2013 and the previous four annual periods of employee benefits are as follows:

	31 Desember/December 31,					
	2013	2012	2011	2010	2009	
Nilai kini kewajiban	338.404	372.196	442.052	293.673	272.817	Present value of benefit obligation
Penyesuaian liabilitas	(5.336)	(36.630)	25.336	(17.129)	(2.103)	Experience adjustment on obligation

Imbalan kerja jangka panjang lainnya

Other long-term employee benefits

Kelompok Usaha memberikan penghargaan pada karyawan yang telah bekerja selama sepuluh tahun berupa sepuluh gram cincin emas.

The Group rewards employees that have worked for ten years with ten gram gold rings.

Berikut adalah asumsi-asumsi penting yang digunakan dalam laporan aktuaris independen tersebut:

The significant assumptions used in the valuations are as follows:

	31 Desember 2013/ December 31, 2013	
Tingkat bunga	8,00% per tahun/year	Interest rate
Tingkat kenaikan emas	7,00% per tahun/year	Gold increase rate

30. LABA PER SAHAM DASAR

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

The computation of basic earnings per share is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30		
	2014	2013	
Laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.712.614	2.208.835	Income for the period attributable to owners of the parent
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	16.398.000.000	16.398.000.000	Weighted-average number of shares outstanding
Laba per saham dasar (Rupiah penuh)	104	135	Basic earnings per share (full amount)

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

31. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Dalam kondisi usaha yang normal, Kelompok Usaha melakukan transaksi dengan harga dan persyaratan yang disepakati bersama dengan pihak-pihak berelasi, yang terafiliasi dengan Kelompok Usaha melalui kepemilikan ekuitas langsung dan tak langsung, dan/atau di bawah kendali pihak yang sama, dan/atau melalui manajemen kunci yang

In the normal course of business, the Group conducts transactions with prices, terms and conditions agreed upon with the related parties through equity ownership, either direct or indirect, and/or common control, and/or common key management. The details of balances and transactions are as follows:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

sama. Rincian saldo dan transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

(a) Penjualan kepada pihak-pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

(a) Sales to related parties for the period ended September 30, 2014 and 2013 are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Penjualan Neto Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Net Sales		
	2014	2013	2014	2013	
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30					
Penjualan neto					Net sales
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Company</u>
PT Central Agromina	283.552	220.837	1,30	1,18	PT Central Agromina
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha</u>					<u>Entities under same control with Group</u>
PT Central Proteinaprima Tbk	3.498	1.913	0,01	0,01	PT Central Proteinaprima Tbk
PT Centralpertiwi Bahari	1.305	1.008	0,01	0,00	PT Centralpertiwi Bahari
PT Pentastar Foodprima	1.205	1.177	0,01	0,01	PT Pentastar Foodprima
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	133	53	0,00	0,00	Others (below Rp1,000 each)
Total	289.693	224.988	1,33	1,20	Total
Penjualan bahan baku dan lain-lain					Sales of raw materials and others
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha</u>					<u>Entities under same control with Group</u>
PT Central Panganpertiwi	4.647	9.549	0,02	0,05	PT Central Panganpertiwi
PT Nugen Bioscience Indonesia	3.219	1.364	0,02	0,01	PT Nugen Bioscience Indonesia
PT Central Proteinaprima Tbk	3.195	7.855	0,01	0,04	PT Central Proteinaprima Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	134	273	0,00	0,00	Others (below Rp1,000 each)
Total	11.195	19.041	0,05	0,10	Total

Saldo piutang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Piutang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 5) adalah sebagai berikut:

The balance of trade receivables from related parties as presented in the "Accounts Receivable - Trade - Related Parties" account (Note 5) is as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets		
	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Company</u>
PT Central Agromina	55.971	50.224	0,29	0,32	PT Central Agromina
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha</u>					<u>Entities under same control with Group</u>
PT Central Proteinaprima Tbk	2.549	6.402	0,01	0,04	PT Central Proteinaprima Tbk
PT Centralpertiwi Bahari	1.238	10.904	0,01	0,07	PT Centralpertiwi Bahari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	134	72	0,00	0,00	Others (below Rp1,000 each)
Total	59.892	67.602	0,31	0,43	Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

(b) Pembelian kepada pihak berelasi untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

(b) Purchases of goods from related parties for the period ended September 30, 2014 and 2013 are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Beban yang Bersangkutan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Related Expenses		
	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30				
	2014	2013	2014	2013	
Pembelian bahan baku dan bahan lain					Purchases of raw materials and others
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Company</u>
PT Central Agromina	251.263	221.511	1,37	1,51	PT Central Agromina
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha</u>					<u>Entities under same control with Group</u>
PT SHS International	412.230	195.909	2,24	1,34	PT SHS International
PT Indovetraco Makmur Abadi	206.825	105.299	1,12	0,72	PT Indovetraco Makmur Abadi
PT Central Proteinaprima Tbk	3.878	5.169	0,02	0,03	PT Central Proteinaprima Tbk
PT Centralpertiwi Bahari	-	2.514	0,00	0,02	PT Centralpertiwi Bahari
Total	874.196	530.402	4,75	3,62	Total

Saldo utang usaha dari transaksi tersebut disajikan dalam akun "Utang Usaha - Pihak Berelasi" (Catatan 12) adalah sebagai berikut:

The balance of trade payables to related parties as presented in the "Accounts Payable - Trade - Related Parties" account (Note 12) is as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities		
	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
	<u>Entitas Induk</u>				
PT Central Agromina	5.552	43.201	0,07	0,75	PT Central Agromina
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha</u>					<u>Entities under same control with Group</u>
PT SHS International	31.994	55.131	0,38	0,96	PT SHS International
PT Indovetraco Makmur Abadi	17.155	20.364	0,21	0,35	PT Indovetraco Makmur Abadi
PT Nugen Bioscience Indonesia	3.661	4.189	0,04	0,07	PT Nugen Bioscience Indonesia
PT Central Panganpertiwi	1.822	996	0,02	0,02	PT Central Panganpertiwi
PT Centralpertiwi Bahari	23	1.310	0,00	0,02	PT Centralpertiwi Bahari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	30	143	0,00	0,00	Others (below Rp1,000 each)
Total	60.237	125.334	0,72	2,17	Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

(c) Transaksi di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

(c) Transactions with related parties outside the Group's main business are as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Beban yang Bersangkutan Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Related Expenses		
	2014	2013	2014	2013	
Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30					
Beban royalty (Catatan 23 dan 32b) <u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha</u> Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles	239.038	212.191	37,84	38,38	Royalty fee (Notes 23 and 32b) <u>Entities under same control with Group</u> Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles

Saldo di luar usaha pokok Kelompok Usaha dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The balance with related parties outside the main line of business of the Group is as follows:

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Aset Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Assets		
	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Kas dan setara kas (Catatan 4) <u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha</u> PT Bank Agris	100.399	104.729	0,52	0,67	Cash and cash equivalents (Note 4) <u>Entities under same control with Group</u> PT Bank Agris
Piutang pihak berelasi non-usaha <u>Entitas Induk</u> PT Central Agromina	6	10.342	0,00	0,07	Due from related parties <u>Parent Company</u> PT Central Agromina
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha</u> PT Central Proteinaprima Tbk	150.180	149.533	0,78	0,95	<u>Entities under same control with Group</u> PT Central Proteinaprima Tbk
PT Central Panganpertiwi	37.171	52.854	0,19	0,34	PT Central Panganpertiwi
PT Centralpertiwi Bahari	21.759	18.350	0,11	0,12	PT Centralpertiwi Bahari
PT SHS International	9.943	37	0,05	0,00	PT SHS International
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	730	592	0,01	0,00	Others (below Rp1,000 each)
Cadangan penurunan nilai	(203.788)	(203.788)	(1,06)	(1,30)	Allowance for impairment
Total	16.001	27.920	0,08	0,18	Total

Cadangan atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai.

The impairment allowance is provided to cover possible losses from impairment.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang pihak berelasi non-usaha.

Based on the results of the review for impairment of receivable accounts at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from the non-collection of due from related parties.

	Total/Total		Persentase Terhadap Total Liabilitas Konsolidasian/ Percentage to Consolidated Total Liabilities		
	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Utang pihak berelasi non-usaha					<i>Due to related parties</i>
<u>Entitas Induk</u>					<u>Parent Company</u>
PT Central Agromina	147	5.326	0,00	0,09	PT Central Agromina
<u>Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha</u>					<u>Entities under same control with Group</u>
Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles (Catatan 32b)	475.735	246.327	5,72	4,27	Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles (Note 32b)
PT Centralpertiwi Bahari	1.501	196	0,02	0,00	PT Centralpertiwi Bahari
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	62	811	0,00	0,02	Others (below Rp1,000 each)
Total	477.445	252.660	5,74	4,38	Total

Manajemen kunci termasuk direksi dan komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci adalah sebesar Rp24.703 dan Rp21.866 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013.

Key management includes directors and commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee services amounted to Rp24,703 and Rp21,866 for the period ended September 30, 2014 and 2013, respectively.

Sifat relasi

Nature of relationship

Sifat hubungan Kelompok Usaha dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The nature of the relationship of the Group with related parties is as follows:

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Central Agromina	Entitas induk/ Parent company	Penjualan pakan ternak, peralatan peternakan dan pembelian bahan baku, pengalihan karyawan/ Sales of poultry feed, poultry equipment and purchase of raw materials, transfer of employees
PT Indovetraco Makmur Abadi PT BISI International Tbk	Entitas di bawah pengendalian yang sama dengan Kelompok Usaha/ Entities under same control with Group	Pembelian produk makanan olahan, bahan baku dan obat-obatan/ Purchase of processed food, raw materials and medicine

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pihak-pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Berelasi/ Nature of Relationship	Transaksi/ Transaction
PT Central Proteinaprima Tbk PT Central Panganpertiwi PT Centralpertiwi Bahari PT Marindolab Pratama		Penjualan anak ayam usia sehari, pakan ternak, peralatan peternakan dan bahan baku/ <i>Purchases of day-old-chicks, poultry feeds, poultry equipment and raw materials</i>
PT Nugen Bioscience Indonesia		Pembelian obat-obatan/ <i>Purchase of medicine</i>
Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles		Beban Royalti/ <i>Royalty fee</i>
PT Pentastar Foodprima		Penjualan produk makanan olahan/ <i>Sales of processed chicken</i>
PT SHS International		Pembelian bahan baku, obat-obatan dan pembelian aset tetap, pengalihan karyawan/ <i>Purchases of raw materials, medicine and purchase of property, plant and equipment, transfer of employees</i>
PT Bank Agris		Transaksi perbankan/ <i>Banking transaction</i>

32. PERJANJIAN IKATAN DAN KONTINJENSI YANG SIGNIFIKAN

Berikut adalah perjanjian, ikatan dan kontinjensi yang signifikan pada tanggal 30 September 2014:

a. Kontrak Berjangka Komoditas

Pada tahun 2013, Perusahaan membeli Kontrak Berjangka Komoditas ("KBK") melalui Phillip Futures Pte.Ltd. ("Phillip"), Singapura, sebagai broker. Perusahaan menggunakan KBK untuk lindung nilai atas risiko kerugian yang timbul dari fluktuasi harga bahan baku. Seperti yang diungkapkan pada Catatan 2, KBK tersebut tidak memenuhi persyaratan dan tidak dapat dikategorikan sebagai lindung nilai untuk tujuan akuntansi.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The significant agreements, commitments and contingencies as of September 30, 2014 are as follows:

a. Commodity Future Contracts

In 2013, the Company has purchased Commodity Future Contracts ("CFC") through Phillip Future Pte.Ltd. ("Phillip"), Singapore, as a broker. The Company uses CFC to hedge the risks associated with the price fluctuations of the raw materials. As mentioned in Note 2, the said CFC do not qualify and therefore not designated as hedges for accounting purposes.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Pada tanggal 31 Desember 2013, keuntungan yang belum direalisasi atas KBK yang belum ditutup berdasarkan nilai pasar pada tanggal tersebut sebesar Rp778. Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, saldo "trading account" masing-masing sebesar Rp283.396 dan Rp82.274 (termasuk keuntungan yang belum direalisasi) disajikan sebagai bagian dari akun "Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

b. Perjanjian Lisensi

Pada tanggal 3 Agustus 2009, Perusahaan dan CPJF, VG, CKM, ISB, SUR, VAK dan CAP, Entitas Anak, menandatangani perjanjian lisensi dengan Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles ("CPIGCL-SEY").

Perjanjian lisensi tersebut berjangka waktu lima tahun dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk lima tahun berikutnya. Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan dan CPJF, VG, CKM, ISB, SUR, VAK dan CAP diberi hak untuk menggunakan *Intellectual Proprietary Rights* ("IPR") dan untuk memproduksi, memasarkan, mendistribusikan dan menjual produk-produk yang dihasilkan dari penggunaan IPR tersebut. Berdasarkan perjanjian lisensi, Perusahaan dan CPJF, VG, CKM, ISB, SUR, VAK dan CAP setuju untuk membayar royalti kepada CPIGCL-SEY dengan tarif tertentu dari penjualan neto, yaitu sebesar 1% untuk pakan ternak dan 2% untuk anak ayam usia sehari.

Royalti yang dibebankan pada usaha berjumlah Rp239.038 dan Rp212.191 masing-masing untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2014 dan 2013, disajikan dalam akun "Beban Umum dan Administrasi - Royalti" (Catatan 23). Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, utang royalti masing-masing berjumlah Rp475.735 dan Rp246.327 disajikan dalam akun "Utang Pihak Berelasi Non-usaha" (Catatan 31c).

As of December 31, 2013, the unrealized gain from open CFC which were determined based on the market values on such date amounting to Rp778. As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the balance of "trading account" amounting to Rp283,396 and Rp82,274 (including unrealized gain), respectively, which are presented as part of "Other Receivables - Third Parties" accounts in the consolidated statement of financial position.

b. License Agreements

On August 3, 2009, the Company and CPJF, VG, CKM, ISB, SUR, VAK and CAP, Subsidiaries entered into a new license agreement with Charoen Pokphand International Group of Companies Ltd., Republic of Seychelles ("CPIGCL-SEY").

These license agreements are for a period of five years and are automatically renewable for another five years. Under these agreements, the Company and CPJF, VG, CKM, ISB, SUR, VAK and CAP were granted licenses to use the *Intellectual Proprietary Rights* ("IPR") and to produce, market, distribute and sell the products which are developed from the usage of those IPR. Based on the license agreement, the Company and CPJF, VG, CKM, ISB, SUR, VAK and CAP agreed to pay royalty to CPIGCL-SEY at the following percentages of net sales, 1% for poultry feed and 2% for day-old chicks.

Royalty expenses charged to operations amounting to Rp239,038 and Rp212,191 for the period ended September 30, 2014 and 2013, respectively, are presented in the "General and Administrative Expenses - Royalty Fees" account (Note 23). As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the related royalty payables amounting to Rp475,735 and Rp246,327, respectively, are presented as part of the "Due to Related Parties" account (Note 31c).

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

c. Perjanjian Fasilitas Pinjaman

PT Bank Central Asia Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas bank garansi dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar Rp10.000 sampai dengan tanggal 12 November 2014 dan fasilitas *forex line* AS\$3.000.000 yang tersedia sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit yang diterbitkan oleh pihak bank dari waktu ke waktu. Jaminan atas fasilitas pinjaman ini sama dengan jaminan atas fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank yang sama (Catatan 11).

PT Bank DBS Indonesia

Perusahaan dan AI, Entitas Anak, memperoleh fasilitas pinjaman *Letter of Credit* ("L/C"), *Trust Receipt, Accounts Payable Financing* dan Bank Garansi dengan keseluruhan maksimal dengan jumlah fasilitas maksimal sebesar AS\$30.000.000 atau setara dalam mata uang lainnya sesuai persetujuan bank sampai dengan tanggal 23 April 2015.

Fasilitas yang diberikan adalah tanpa jaminan.

PT Bank CTBC Indonesia

Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* dengan jumlah maksimal sebesar AS\$5.000.000 atau setara dalam mata uang Rupiah dan fasilitas *Foreign Currency Lines* dengan jumlah maksimal sebesar AS\$70.000 sampai dengan tanggal 21 Mei 2015.

Fasilitas yang diberikan adalah tanpa jaminan.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Perusahaan dan CPJF tidak menggunakan fasilitas pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank DBS Indonesia dan PT Bank CTBC Indonesia, serta Perusahaan dan CPJF telah memenuhi seluruh persyaratan dan pembatasan sesuai dengan perjanjian dengan bank.

33. INFORMASI SEGMENT

Kelompok Usaha mengelompokkan pelaporan segmen operasi berdasarkan jenis produk yaitu pakan, anak ayam usia sehari, ayam olahan dan lain-lain.

c. Loan Facility Agreements

PT Bank Central Asia Tbk

The Company obtained a bank guarantee facility with a maximum limit of Rp10,000 available until November 12, 2014 and a forex line facility of US\$3,000,000 to be available based on the notification letter for providing credit issued by the bank from time to time. This facility has the same collateral as the loan facility obtained from the same bank (Note 11).

PT Bank DBS Indonesia

The Company and AI, a Subsidiary, obtained Letter of Credit ("L/C"), Trust Receipt, Accounts Payable Financing and Bank Guarantee facilities with a maximum limit of US\$30,000,000 or its equivalent in the other currencies as agreed by the bank to be available until April 23, 2015.

The credit facilities are not secured.

PT Bank CTBC Indonesia

The Company obtained a revolving facility with a maximum limit of US\$5,000,000 or its equivalent in Rupiah and Foreign Currency Lines facility with a maximum limit of US\$70,000, available until May 21, 2015.

The credit facilities are not secured.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Company and CPJF did not use credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank DBS Indonesia and PT Bank CTBC Indonesia, and the Company and CPJF have complied with all the requirements and restrictions in accordance with the bank loan covenants of those banks.

33. SEGMENT INFORMATION

The Group classifies its operating segment reporting on the basis of products such as feeds, day-old chicks, processed chicken and others.

The original report included herein are in the Indonesian language.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Informasi yang menyangkut segmen usaha Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's business segments is as follows:

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / Period ended September 30

2014	Pakan */ Feed *	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2014
Penjualan segmen							<i>Segment sales</i>
Penjualan eksternal	16.420.093	2.735.041	2.128.019	500.262	-	21.783.415	<i>External sales</i>
Penjualan antar segmen	2.237.703	10.104	-	953.366	(3.201.173)	-	<i>Inter-segment sales</i>
Total penjualan segmen	<u>18.657.796</u>	<u>2.745.145</u>	<u>2.128.019</u>	<u>1.453.628</u>	<u>(3.201.173)</u>	<u>21.783.415</u>	<i>Total segment sales</i>
Laba bruto	<u>2.625.730</u>	<u>98.249</u>	<u>643.649</u>	<u>21.560</u>	-	<u>3.389.188</u>	<i>Gross profit</i>
Beban penjualan	(65.043)	(32.506)	(264.813)	(14.683)	-	(377.045)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(408.811)	(139.802)	(37.851)	(17.504)	-	(603.968)	<i>General and administrative expenses</i>
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan						(27.781)	<i>Unallocated general and administrative expenses</i>
Pendapatan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan						102.586	<i>Unallocated other operating income</i>
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan						(180.132)	<i>Unallocated other operating expenses</i>
Laba usaha						<u>2.302.848</u>	<i>Income from operations</i>
Pendapatan keuangan yang tidak dapat dialokasikan						15.677	<i>Unallocated finance income</i>
Biaya keuangan yang tidak dapat dialokasikan						(213.567)	<i>Unallocated finance costs</i>
Laba sebelum pajak penghasilan						<u>2.104.958</u>	<i>Income before income tax</i>
Beban pajak penghasilan - neto						(392.129)	<i>Income tax expenses - net</i>
Laba periode berjalan						<u>1.712.829</u>	<i>Income for the period</i>

* Terdiri dari pakan ternak, pakan babi dan pakan lainnya.

* Consists of poultry, swine and other feeds.

The original report included herein are in the Indonesian language.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

30 September 2014	Pakan */ Feed *	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	September 30, 2014
Aset segmen	11.137.144	6.574.170	2.012.520	2.073.175	(3.030.819)	18.766.190	<i>Segment assets</i>
Investasi dalam saham						219	<i>Investment in shares of stock</i>
Aset pajak tangguhan						171.829	<i>Deferred tax assets</i>
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak						280.567	<i>Claims for tax refund and tax assessments under appeal</i>
Aset yang tidak dapat dialokasikan						5.217	<i>Unallocated assets</i>
Total aset						19.224.022	Total assets
Liabilitas segmen	2.210.445	2.487.003	438.206	450.203	(2.900.640)	2.685.217	<i>Segment liabilities</i>
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						5.629.438	<i>Unallocated liabilities</i>
Total liabilitas						8.314.655	Total liabilities
Pengeluaran barang modal	363.936	1.299.230	271.291	279.016	-	2.213.473	<i>Capital expenditures</i>
Penyusutan	71.438	197.150	35.192	25.344	-	329.124	<i>Depreciation</i>
Beban non-kas selain penyusutan							<i>Non-cash expenses other than depreciation</i>
Deplesi ayam pembibit turunan telah menghasilkan	-	(690.982)	-	-	-	(690.982)	<i>Depletion of producing flocks</i>

* Terdiri dari pakan ternak, pakan babi dan pakan lainnya.

* Consists of poultry, swine and other feeds.

The original report included herein are in the Indonesian language.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / Period ended September 30

2013	Pakan */ Feed *	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2013
Penjualan segmen							Segment sales
Penjualan eksternal	13.330.998	3.081.774	1.710.804	560.831	-	18.684.407	External sales
Penjualan antar segmen	1.628.609	11.312	-	622.888	(2.262.809)	-	Inter-segment sales
Total penjualan segmen	14.959.607	3.093.086	1.710.804	1.183.719	(2.262.809)	18.684.407	Total segment sales
Laba bruto	2.516.022	946.284	518.163	37.665	-	4.018.134	Gross profit
Beban penjualan	(54.991)	(29.198)	(154.327)	(9.925)	-	(248.441)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(342.984)	(135.329)	(30.771)	(7.673)	-	(516.757)	General and administrative expenses
Beban umum dan administrasi yang tidak dapat dialokasikan						(36.106)	Unallocated general and administrative expenses
Pendapatan operasi lain yang tidak dapat dialokasikan						127.373	Unallocated other operating income
Beban operasi lain yang tidak dapat dialokasikan						(386.192)	Unallocated other operating expenses
Laba usaha						2.958.011	Income from operations
Pendapatan keuangan yang tidak dapat dialokasikan						16.615	Unallocated finance income
Biaya keuangan yang tidak dapat dialokasikan						(96.421)	Unallocated finance costs
Laba sebelum pajak penghasilan						2.878.205	Income before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(671.544)	Income tax expenses - net
Laba periode berjalan						2.206.661	Income for the period

* Terdiri dari pakan ternak, pakan babi dan pakan lainnya.

* Consists of poultry, swine and other feeds.

The original report included herein are in the Indonesian language.

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah, Unless Otherwise Stated)

Periode yang berakhir pada tanggal 30 September / Period ended September 30

2013	Pakan */ Feed *	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	2013
Pengeluaran barang modal	206.046	911.435	192.633	236.777	-	1.546.891	Capital expenditures
Penyusutan	65.373	138.452	29.343	9.369	-	242.537	Depreciation
Beban non-kas selain penyusutan							Non-cash expenses other than depreciation
Deplesi ayam pembibit turunan telah menghasilkan	-	(520.409)	-	-	-	(520.409)	Depletion of producing flocks
31 Desember 2013	Pakan */ Feed *	Anak Ayam Usia Sehari/ Day-Old Chicks	Ayam Olahan/ Processed Chicken	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasian/ Consolidated	Desember 31, 2013
Aset segmen	13.454.447	4.996.914	1.637.026	1.396.810	(6.023.243)	15.461.954	Deferred tax assets
Aset pajak tangguhan						80.396	Claims for tax refund and
Tagihan dan keberatan atas hasil pemeriksaan pajak						175.788	tax assessments under appeal
Aset yang tidak dapat dialokasikan						4.059	Unallocated assets
Total aset						15.722.197	Total assets
Liabilitas segmen	1.676.841	818.838	294.371	127.270	(591.803)	2.325.517	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan						3.445.780	Unallocated liabilities
Total liabilitas						5.771.297	Total liabilities

* Terdiri dari pakan ternak, pakan babi dan pakan lainnya.

* Consists of poultry, swine and other feeds.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Hasil segmen merupakan penjualan yang dapat dialokasikan dikurangi beban pokok penjualan dan beban usaha yang dapat dialokasikan.

Segment results represent allocated revenue less allocated cost of goods sold and operating expenses.

Informasi yang menyangkut segmen geografis Kelompok Usaha adalah sebagai berikut:

Information concerning the Group's geographical segment is as follows:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30		
	2014	2013	
Penjualan			Sales
Pulau Jawa	13.602.631	11.457.774	Java Island
Pulau Sumatera	4.894.038	4.112.428	Sumatera Island
Pulau Bali	1.313.494	1.127.677	Bali Island
Pulau lainnya	2.570.384	2.375.071	Other Islands
Total	22.380.547	19.072.950	Total
Eliminasi	(597.132)	(388.543)	Elimination
Total	21.783.415	18.684.407	Total

34. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

34. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Kelompok Usaha pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

The following table sets out the financial assets and liabilities of the Group as of September 30, 2014 and December 31, 2013:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Aset Keuangan			Financial Assets
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>			<u>Loans and receivables</u>
Kas dan setara kas	766.268	1.146.852	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.947.585	2.503.169	Accounts receivable - trade
Piutang lain-lain - pihak ketiga	321.766	113.781	Accounts receivable-others - third parties
Piutang pihak berelasi non-usaha	16.001	27.920	Due from related parties
Aset tidak lancar lainnya	12.992	7.858	Other non-current assets
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>			<u>AFS financial assets</u>
Investasi dalam saham	219	-	Investment in shares of stock
Total	4.064.831	3.799.580	Total
Liabilitas Keuangan			Financial Liabilities
<u>Liabilitasan keuangan diukur dengan biaya diamortisasi</u>			<u>Financial liabilities at amortized cost</u>
Utang bank jangka pendek	930.861	121.890	Short-term bank loans
Utang usaha	1.415.782	1.438.618	Accounts payable - trade
Utang lain-lain - pihak ketiga	422.588	304.738	Accounts payable-others - third parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek	83.961	1.836	Short-term employee benefit liabilities
Beban akrual	149.868	109.757	Accrued expenses
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	286.507	-	Current portion of long-term debts
Utang pihak berelasi non-usaha	477.445	252.660	Due to related parties
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	4.015.192	2.768.197	Long-term bank loan - net of current portion
Total	7.782.204	4.997.696	Total

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah di mana instrumen tersebut dapat ditukar dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari model arus kas diskonto.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in an arm's length transaction between willing and knowledgeable parties, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from the discounted cash flow model.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan:

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair values or if not are presented at carrying values where these are reasonable approximations of fair values or either fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair values of each class of financial instruments:

- a. Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

- a. *Financial instruments carried at fair value or amortized cost*

Pinjaman jangka panjang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, dan tingkat diskonto yang digunakan mengacu kepada suku bunga pinjaman pasar saat ini bagi pinjaman yang serupa.

Long-term loans are carried at amortized cost using EIR, and the discount rates used are the current market lending rates for similar types of loans.

- b. Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

- b. *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values*

Manajemen menetapkan bahwa nilai tercatat (berdasarkan jumlah nosional) kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi non-usaha, aset tidak lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, beban akrual, utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan utang pihak berelasi non-usaha mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

Management has determined that the carrying amounts (based on notional amounts) of cash and cash equivalents, current trade and other receivables, due from related parties, other non-current assets, short-term bank loans, current trade and other payables, short-term employee benefit liabilities, accrued expenses, current portion of long term debts and due to related parties approximate their carrying values in view of their short-term nature.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

Manajemen Risiko

Risk Management

Risiko utama dari instrumen keuangan Kelompok Usaha adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar, risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Direksi Kelompok Usaha menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini dijelaskan sebagai berikut:

The main risks from financial instruments of the Group are credit risk, liquidity risk, market risk, foreign currency risk and interest rate risk. The Directors of the Group reviewed and approved policies for managing each of these risks as described below:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

a. Risiko kredit

Risiko kredit timbul sebagai akibat dari penjualan produk kepada pelanggan. Kelompok Usaha mengelola dan mengendalikan risiko ini dengan menetapkan batasan risiko yang dapat diterima dan memantau exposure terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Risiko kredit adalah risiko bahwa Kelompok Usaha akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan.

Kelompok Usaha menetapkan sejumlah kebijakan sebelum memberikan kredit kepada pelanggan baru, antara lain dengan melakukan survei atas pelanggan tersebut dan memberikan kredit limit yang terbatas. Kesepakatan dengan pelanggan ini dituangkan dalam suatu surat yang disebut KUL (Kondisi Untuk Langganan) dan Surat Perjanjian Jual Beli. Kelompok Usaha juga menetapkan kebijakan jangka waktu kredit yang relatif pendek, yaitu sampai dengan 45 hari. Peningkatan kredit limit dan perpanjangan jangka waktu kredit akan diberikan setelah melalui proses verifikasi. Atas piutang yang telah jatuh tempo, akan dipantau secara terus menerus dan sedapat mungkin akan dimintakan jaminan dan menghentikan penyaluran kredit kepada pelanggan tersebut dan hanya melakukan transaksi penjualan secara kas. Tergantung pada penilaian Kelompok Usaha, cadangan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih.

Berikut ini adalah risiko kredit Kelompok Usaha berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013:

a. Credit risk

Credit risk arises as a result of the sale of products to customers. The Group manages and controls this risk by setting acceptable risk limits and monitoring the exposure related to such limits.

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk.

The Group has adopted a number of policies prior to providing credit to new customers, such as customer surveys and setting of strict credit limits. The agreement with customers is outlined in a document entitled KUL (Conditions for Customers) and in the sales and purchase agreements. The Group also sets a credit period which is relatively short, that is up to 45 days. Raising of the credit limit and extension of the credit term are only provided after a process of verification. Overdue receivables are monitored continuously and where possible collateral is sought with termination of customer credit and restriction to cash basis transactions being other possible measures. Depending on the evaluation of the Group, an allowance may be provided if receivables are deemed uncollectible.

The following table sets out the Group's credit risk based on evaluation of impairment as of September 30, 2014 and December 31, 2013:

	30 September 2014 / September 30, 2014			
	Mengalami Penurunan Nilai/ Impaired	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Not impaired	Total/ Total	
Piutang usaha - pihak ketiga	3.691	2.887.693	2.891.384	Accounts receivable - trade - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.691)	-	(3.691)	Allowance for impairment losses
Neto	-	2.887.693	2.887.693	Net

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	31 Desember 2013 / December 31, 2013			
	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Impaired</i>	Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Not impaired</i>	Total/ <i>Total</i>	
Piutang usaha - pihak ketiga	4.291	2.435.567	2.439.858	Accounts receivable - trade - third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.291)	-	(4.291)	Allowance for impairment losses
Neto	-	2.435.567	2.435.567	Net

Piutang usaha pihak ketiga yang mengalami penurunan nilai adalah piutang usaha dengan umur lebih dari 180 hari.

Accounts receivable - trade - third parties that will be impaired are trade receivables which age is more than 180 days in age.

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang terjadi jika posisi arus kas menunjukkan pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that occurs when the cash flows position indicates that short-term revenue is insufficient to cover short-term expenditure.

Kebutuhan likuiditas Kelompok Usaha secara historis timbul akibat kebutuhan untuk membiayai investasi dan pengeluaran barang modal, sedangkan untuk biaya operasional dapat dipenuhi dari arus kas Kelompok Usaha. Dalam mengelola risiko likuiditas, manajemen selalu menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Kelompok Usaha, sedangkan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, diatasi dengan ketersediaan fasilitas utang bank.

The liquidity requirements of the Group have historically arisen from the need for investment funding and capital expenditure, while operational expenses can be met from the Group's cash flows. In the handling of liquidity risk, management always maintains cash and cash equivalents at adequate levels to finance the operations of the Group, while the effects of cash flow fluctuation can be overcome by the availability of bank loan facilities.

Kelompok Usaha secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas termasuk jadwal jatuh tempo jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiasi penggalangan dana baik melalui pinjaman bank maupun pasar modal.

The Group evaluates its cash flow projections regularly including the long-term maturity schedule and continuously assesses the condition of financial markets for opportunities to pursue fund raising initiatives, either through bank loans or the equity market.

Tabel berikut menunjukkan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Kelompok Usaha berdasarkan pembayaran kontraktual:

The following table represents the maturity schedules of the Group's financial liabilities based on contractual payments:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Akan jatuh tempo pada tanggal 30 September 2014/ Expected maturity as of September 30, 2014				
	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 4 tahun/ More than 1 year up to 4 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	930.861	-	930.861	Short-term bank loans
Utang usaha				Accounts payable - trade
Pihak ketiga	1.355.545	-	1.355.545	Third parties
Pihak berelasi	60.237	-	60.237	Related parties
Utang lain-lain -				Accounts payable - others -
pihak ketiga	422.588	-	422.588	third parties
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
karyawan jangka pendek	83.961	-	83.961	benefit liabilities
Beban akrual	149.868	-	149.868	Accrued expenses
Utang pihak berelasi non-usaha	-	477.445	477.445	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	286.507	4.015.192	4.301.699	Long-term bank loan
Total	3.289.567	4.492.637	7.782.204	Total

Akan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2013/ Expected maturity as of December 31, 2013				
	Sampai dengan 1 tahun/ Up to 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai dengan 4 tahun/ More than 1 year up to 4 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	121.890	-	121.890	Short-term bank loans
Utang usaha				Accounts payable - trade
Pihak ketiga	1.313.284	-	1.313.284	Third parties
Pihak berelasi	125.334	-	125.334	Related parties
Utang lain-lain -				Accounts payable - others -
pihak ketiga	304.738	-	304.738	third parties
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
karyawan jangka pendek	1.836	-	1.836	benefit liabilities
Beban akrual	109.757	-	109.757	Accrued expenses
Utang pihak berelasi non-usaha	-	252.660	252.660	Due to related parties
Utang bank jangka panjang	-	2.768.197	2.768.197	Long-term bank loan
Total	1.976.839	3.020.857	4.997.696	Total

c. Risiko pasar

Industri makanan ternak, pembibitan dan budidaya ayam ras serta pengolahannya, industri pengolahan makanan, pengawetan daging ayam dan sapi termasuk unit-unit cold storage, menjual makanan ternak, makanan, daging ayam dan sapi, bahan-bahan asal hewan di Indonesia masih menunjukkan perkembangan yang positif seiring dengan komitmen pemerintah untuk mencapai swasembada pangan nasional. Persaingan di industri ini semakin ketat seiring meningkatnya kebutuhan pasar dengan kualitas baik dan semakin banyaknya pesaing yang muncul. Selain itu, serangan hama masih tetap menjadi ancaman.

c. Market risk

The poultry feed, breeding and cultivation of broiler together with its processing, processed food, preservation of chicken and beef including cold storage units, selling poultry feed, chicken and beef, materials from animal sources industry in Indonesia is still showing a positive trend in line with the government's commitment to achieve national food self-sufficiency. Competition in this industry is getting tougher with increasing market demand for products with the good quality and the increasing number of competitors emerging. In addition, pest attack still remains become threat.

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

Manajemen Kelompok Usaha menyadari tantangan-tantangan tersebut dan terus memperhatikan perkembangan industri. Untuk menghadapi tantangan tersebut, Kelompok Usaha melakukan penelitian dan pengembangan serta penggunaan teknologi pertanian yang lebih canggih secara berkesinambungan. Kelompok Usaha berupaya untuk senantiasa menghasilkan produk dengan kualitas tinggi yang dapat memenuhi kebutuhan pasar.

Management of the Group recognizes these challenges and continuously pays attention the development of the agricultural industry. To face these challenges, the Group sustainably conducts research and development and uses more advanced agricultural technology. The Group strives to continuously produce high quality products that can meet market needs.

d. Risiko mata uang asing

Mata uang pelaporan Kelompok Usaha adalah Rupiah Indonesia. Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko di mana nilai wajar atas arus kas di masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Kelompok Usaha terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari utang usaha akibat import bahan baku dan utang bank.

d. Foreign currency risk

The reporting currency of the Group is the Indonesian rupiah. The foreign exchange rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate as a result of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the fluctuation of exchange rates primarily arises from trade payables due to import of raw materials and bank loans.

Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Kelompok Usaha mengupayakan fasilitas utang bank dalam mata uang rangkap, sehingga akan memberikan fleksibilitas dalam mengkonversikan ke mata uang yang akan digunakan dengan memperhatikan keadaan. Untuk risiko nilai tukar mata uang asing yang berasal dari utang usaha, Perusahaan akan mengalihkannya kepada pelanggan dengan melakukan evaluasi harga jual secara berkala.

In managing the foreign exchange rate risk, the Group seeks bank loan facilities in dual currencies offering flexibility in currency conversion in terms of the currency to be used in light of circumstances. For the foreign exchange rate risk which arises from trade payables, the Company will shift this to the customer through periodic evaluation of sales prices.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah Indonesia terhadap Dolar Amerika Serikat, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in the Indonesian Rupiah exchange rate against the United States Dollar, with all other variables held constant. The effect on income before income tax is as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum beban pajak/ Effect on income before tax expenses	
30 September 2014			September 30, 2014
Dolar Amerika Serikat	1%	(31.625)	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-1%	31.625	United States Dollar
31 Desember 2013			December 31, 2013
Dolar Amerika Serikat	1%	(17.041)	United States Dollar
Dolar Amerika Serikat	-1%	17.041	United States Dollar

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

e. Risiko harga komoditas

Kelompok Usaha terkena dampak risiko harga komoditas akibat beberapa faktor, antara lain cuaca, kebijakan pemerintah, tingkat permintaan dan penawaran pasar dan lingkungan ekonomi global.

Dampak tersebut terutama timbul karena sebagian besar bahan baku produksi pakan ternak yaitu jagung dan bungkil kacang kedelai merupakan barang komoditas. Kebijakan Manajemen untuk mengurangi risiko ini adalah dengan menggunakan formula yang memungkinkan untuk menggunakan bahan baku pengganti bahan baku komoditas tanpa mengurangi kualitas produk yang dihasilkan dan mengalihkan kenaikan harga kepada pelanggan.

Di samping itu, Kelompok Usaha secara terus menerus mengawasi tingkat persediaan yang optimal dengan cara melakukan kontrak pembelian pada saat harga murah dengan mengacu kepada rencana produksi dan kebutuhan bahan baku untuk mengurangi risiko biaya bahan baku terhadap fluktuasi harga komoditas. Sepanjang Kelompok Usaha tidak dapat melakukannya, Kelompok Usaha dapat meminimalisasi risiko tersebut melalui kontrak berjangka komoditas. Namun, Kelompok Usaha dapat juga terkena dampak dari risiko harga komoditas karena perubahan nilai wajar kontrak berjangka komoditas diakui secara langsung dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

f. Risiko suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Kelompok Usaha terpengaruh risiko perubahan suku bunga pasar terkait dengan utang bank jangka pendek. Kelompok Usaha mengelola risiko ini dengan memilih bank yang dapat memberikan tingkat suku bunga pinjaman yang terendah.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

e. Commodity price risk

The Group is exposed to commodity price risk due to certain factors, such as weather, government policies, level of demand and supply in the market and the global economic environment.

Such exposure mainly arises from the fact that most of the raw materials to produce poultry feed are corn and soybean, which are commodity goods. Management's policy to reduce this risk is through use of a formula which makes it possible to use a replacement raw material for commodity goods without reducing the quality of the production goods and through passing on price increases to customers.

In addition, the Group continuously monitors the optimal level of inventory by entering into purchase contracts when prices are low, mindful of production plans and raw material requirements to reduce the exposure of raw material costs to fluctuations in commodity prices. To the extent it is unable to do so, the Group may minimize such risks through commodity future contracts. However, the Group may also be exposed to commodity price risk as changes in fair value of commodity future contracts are recognized directly in the consolidated statement of comprehensive income.

f. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group's exposure to the risk of changes in market interest rates is related to short-term bank loans. The Group manages this risk by selecting the bank that offers the lowest rate of interest on loans.

The following table demonstrates the sensitivity to the possibility of a change in interest rates on loans. With all other variables held constant, income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ <i>Increase/ decrease in basis point</i>	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ <i>Effect on income before income tax</i>	
30 September 2014			September 30, 2014
Rupiah Indonesia	+100	(52.326)	Indonesian Rupiah
Rupiah Indonesia	-100	52.326	Indonesian Rupiah
31 Desember 2013			December 31, 2013
Rupiah Indonesia	+100	(28.901)	Indonesian Rupiah
Rupiah Indonesia	-100	28.901	Indonesian Rupiah

Manajemen Modal

Kelompok Usaha bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha, di antaranya dengan mempertahankan rasio modal yang sehat dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Beberapa instrumen utang Kelompok Usaha memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Kelompok Usaha telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas. Tujuan Kelompok Usaha adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,00 pada tanggal 30 September 2014.

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, akun-akun Kelompok Usaha yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

Capital Management

The Group aims to achieve an optimal capital structure in pursuit of its business objectives, which includes maintaining healthy capital ratios and maximizing stockholder value.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt-to-equity ratio. The Group's objective is to maintain its debt-to-equity ratio at a maximum of 2.00 as of September 30, 2014.

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Group's debt-to-equity ratio accounts are as follows:

	30 September/ September 30, 2014	31 Desember/ December 31, 2013	
Utang bank jangka pendek	930.861	121.890	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	4.301.699	2.768.197	Long-term bank loan
Total utang	5.232.560	2.890.087	Total debt
Total ekuitas	10.909.367	9.950.900	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,48	0,29	Debt-to-equity ratio

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 September 2014 dan 31 Desember 2013, Kelompok Usaha memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

As of September 30, 2014 and December 31, 2013, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, as follows:

30 September 2014	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	September 30, 2014
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 5.438.505 EUR/EUR 167.820	66.415 2.600	Cash and cash equivalents
Piutang - Pihak ketiga			Account receivable - Third parties
Usaha	AS\$/US\$ 1.685.616	20.585	Trade
Lain-lain	AS\$/US\$ 23.206.394	283.396	Others
Total		372.996	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang			Accounts payable
Usaha			Trade
Pihak berelasi	AS\$/US\$ 467.521	5.709	Related parties
Pihak ketiga	AS\$/US\$ 82.698.512 EUR/EUR 25.844 SGD/SGD 153.447	1.009.914 400 1.471	Third parties
Lain-lain - pihak ketiga	AS\$/US\$ 21.660 EUR/EUR 42.087 SGD/SGD 139.899	265 652 1.341	Other - third parties
Beban akrual	AS\$/US\$ 235.228	2.873	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 10.874.101	132.794	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	AS\$/US\$ 195.000.000	2.381.340	Long-term bank loan
Total		3.536.759	Total
Liabilitas moneter - neto		(3.163.763)	Monetary liabilities - net
31 Desember 2013			December 31, 2013
Aset			Assets
Kas dan setara kas	AS\$/US\$ 26.165.224 EUR/EUR 37.995	318.928 639	Cash and cash equivalents
Piutang lain-lain - Pihak ketiga	AS\$/US\$ 6.685.199	81.486	Others receivable - Third parties
Total		401.053	Total
Liabilitas			Liabilities
Utang			Accounts payable
Usaha			Trade
Pihak ketiga	AS\$/US\$ 42.535.356 EUR/EUR 34.994	518.463 589	Third parties
Beban akrual	AS\$/US\$ 118.657	1.446	Accrued expenses
Utang bank jangka pendek	AS\$/US\$ 10.000.000	121.890	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	AS\$/US\$ 120.000.000	1.462.680	Long-term bank loan
Total		2.105.068	Total
Liabilitas moneter - neto		(1.704.015)	Monetary liabilities - net

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

**37. STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN YANG
TELAH DITERBITKAN TETAPI BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Kelompok Usaha namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2014:

- a. PSAK 1 (2013): Penyajian Laporan Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mengubah penyajian kelompok pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lain. Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi disajikan terpisah dari pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.
- b. PSAK 4 (2013): Laporan Keuangan Tersendiri, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini hanya mengatur persyaratan akuntansi ketika entitas induk menyajikan laporan keuangan tersendiri sebagai informasi tambahan. Pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian diatur dalam PSAK 65.
- c. PSAK 15 (2013): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mengatur penerapan metode ekuitas pada investasi ventura bersama dan juga entitas asosiasi.
- d. PSAK 24 (2013): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini, antara lain, menghapus mekanisme koridor dan pengungkapan atas informasi liabilitas kontinjensi untuk menyederhanakan klarifikasi dan pengungkapan.
- e. PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasi, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini menggantikan porsi PSAK 4 (2009) yang mengenai pengaturan akuntansi untuk laporan keuangan konsolidasian, menetapkan prinsip penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian ketika entitas mengendalikan satu atau lebih entitas lain.
- f. PSAK 66: Pengaturan bersama, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini menggantikan PSAK 12 (2009) dan ISAK 12. PSAK ini menghapus opsi metode konsolidasi proporsional untuk mencatat bagian ventura bersama.

**37. FINANCIAL ACCOUNTING STANDARD ISSUED
BUT NOT YET EFFECTIVE**

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2014 financial statements:

- a. PSAK 1 (2013): *Presentation of Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK changes the grouping of items presented in Other Comprehensive Income. Items that could be reclassified to profit or loss would be presented separately from items that will never be reclassified.*
- b. PSAK 4 (2013): *Separate Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK prescribes only the accounting requirements when a parent entity prepares separate financial statements as additional information. Accounting for consolidated financial statements is determined in PSAK 65.*
- c. PSAK 15 (2013): *Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2015. This PSAK describes the application of the equity method to investments in joint ventures in addition to associates.*
- d. PSAK 24 (2013): *Employee Benefits, effective January 1, 2015. This PSAK, among other, removes the corridor mechanism and contingent liability disclosures to simple clarifications and disclosures.*
- e. PSAK 65: *Consolidated Financial Statements, effective January 1, 2015. This PSAK replaces the portion of PSAK 4 (2009) that addresses the accounting for consolidated financial statements, establishes principles for the presentation and preparation of consolidated financial statements when an entity controls one or more other entities.*
- f. PSAK 66: *Joint Arrangements, effective January 1, 2015. This PSAK replaces PSAK 12 (2009) and ISAK 12. This PSAK removes the option to account for jointly controlled entities using proportionate consolidation.*

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 30 September 2014 dan
Untuk Periode Sembilan Bulan yang Berakhir
pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Jutaan Rupiah,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT CHAROEN POKPHAND INDONESIA TBK
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
As of September 30, 2014 and
For the Nine Months Period Then Ended
(Expressed in Millions of Rupiah,
Unless Otherwise Stated)**

g. PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini mencakup semua pengungkapan yang diatur sebelumnya dalam PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) dan PSAK 15 (2009). Pengungkapan ini terkait dengan kepentingan entitas dalam entitas-entitas lain.

g. PSAK 67: Disclosure of Interest in Other Entities, effective January 1, 2015. This PSAK includes all of the disclosures that were previously in PSAK 4 (2009), PSAK 12 (2009) and PSAK 15 (2009). This disclosures relate to an entity's interests in other entities.

h. PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar, berlaku efektif 1 Januari 2015. PSAK ini memberikan panduan tentang bagaimana pengukuran nilai wajar ketika nilai wajar disyaratkan atau diizinkan.

h. PSAK 68: Fair Value Measurement, effective January 1, 2015. This PSAK provides guidance on how to measure fair value when fair value is required or permitted.

Kelompok Usaha sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

38. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

Transaksi non kas yang signifikan:

Significant non-cash transactions:

	Periode yang berakhir pada tanggal 30 September/ Period ended September 30			
	2014	Catatan Notes	2013	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Penghapusan piutang	530	5	379	Account receivables written-off